DAKWAH DIGITAL DAN PEMBENTUKAN ETIKA SOSIAL GENERASI Z BERBASIS AKHLAK ISLAMI DI TIKTOK DAN INSTAGRAM

Oleh:

Farkhatul Ummi

NIM: 24204011050

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

Pendidikan (M. Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2292/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : DAKWAH DIGITAL DAN PEMBENTUKAN ETIKA SOSIAL GENERASI Z BERBASIS AKHLAK ISLAMI DI TIKTOK DAN INSTAGRAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARKHATUL UMMI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 24204011050
Telah diujikan pada : Senin, 29 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si., M.Pd.Si., Ph.D.
SIGNED
Valid ID: 6a5ebe07abc6d

Penguji I

Prof. Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED
Valid ID: 6a5f28a641dff

Penguji II

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED
Valid ID: 6a66e92cd92af

Yogyakarta, 29 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED
Valid ID: 6a6854d6135a1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkhatul Ummi

NIM : 24204011050

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Farkhatul Ummi

NIM: 24204011050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkhatul Ummi

NIM : 24204011050

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Farkhatul Ummi

NIM: 24204011050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

DAKWAH DIGITAL DAN PEMBENTUKAN ETIKA SOSIAL GENERASI Z BERBASIS AKHLAK ISLAMI DI TIKTOK DAN INSTAGRAM

Nama	: Farkhatul Ummi
NIM	: 24204011050
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si., Ph.D.	( )
Sekretaris/Penguji I	: Prof. Dr. H. Sabarudin, M.Si.	( )
Penguji II	: Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag.	( )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal	: 29 Juni 2026
Waktu	: 11.00 - 12.15 WIB.
Hasil	: A- (94,33)
IPK	: 3,86
Predikat	: Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

DAKWAH DIGITAL DAN PEMBENTUKAN ETIKA SOSIAL GEN Z BERBASIS AKHLAK ISLAMI DI TIKTOK DAN INSTAGRAM

Yang ditulis oleh:

Nama	: Farkhatul Ummi
NIM	: 24204011050
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Pembimbing

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si, M. Pd.Si., Ph.D.
NIP. 198402052011012008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Farkhatul Ummi
NIM	: 24204011050
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Nama Farkhatul Ummi

NIM 24204011050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang memampukan dan do’a orang tua yang menguatkan, perjalanan ini tidak akan sampai pada akhir. Semoga ilmu ini menjadi ikhtiar menebarkan dakwah dan akhlak mulia.”

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”[1]

(Q.S. An-Nahl: 125)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), Q.S. An-Nahl [16]: 125..

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Farkhatul Ummi (24204011050). Dakwah Digital dan Pembentukan Etika Sosial Generasi Z Berbasis Akhlak Islami di TikTok dan Instagram. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Pembimbing: Jamil Suprihatiningrum S.Pd.Si, M. Pd.Si., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik dakwah digital dalam merepresentasikan nilai-nilai akhlak Islam di TikTok dan Instagram, mengkaji proses penerimaan dan internalisasi nilai tersebut oleh Generasi Z, serta menjelaskan pembentukan etika sosial berbasis akhlak Islam melalui dakwah digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi Robert V. Kozinets. Data diperoleh melalui observasi konten dakwah digital, dokumentasi, dan wawancara dengan informan Generasi Z, kemudian dianalisis menggunakan teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, dakwah digital di TikTok dan Instagram merepresentasikan nilai-nilai akhlak Islam melalui konten storytelling, edukatif, dan berbasis tren yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z. Kedua, Generasi Z secara aktif menerima, menafsirkan, menginternalisasikan, dan mengimplementasikan nilai-nilai akhlak Islam dalam komunikasi digital maupun kehidupan sosial sehari-hari. Ketiga, pembentukan etika sosial berlangsung melalui tahapan paparan konten, penerimaan, penafsiran, internalisasi, dan implementasi nilai sehingga membentuk etika komunikasi digital yang santun, tabayun, kepedulian sosial, toleransi, penghormatan kepada orang tua dan guru, serta amar ma'ruf. Proses tersebut dipengaruhi oleh karakteristik konten dakwah, kredibilitas pendakwah, algoritma media sosial, interaksi komunitas digital, dan kesiapan individu dalam merefleksikan nilai.

Temuan utama penelitian ini adalah ditemukannya model pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islam melalui dakwah digital yang menunjukkan bahwa dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran Islam, tetapi juga sebagai media pendidikan moral dan pembelajaran sosial bagi Generasi Z.

Kata kunci: dakwah digital, etika sosial, Generasi Z, TikTok, Instagram, netnografi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Farkhatul Ummi (24204011050). Digital Da'wah and the Formation of Generation Z's Social Ethics Based on Islamic Morality on TikTok and Instagram. Master's Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Master's Program in Islamic Education, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026. Advisor: Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si, M. Pd.Si., Ph.D.

This study aims to analyze the practice of digital da'wah in representing Islamic moral values on TikTok and Instagram, examine the process of Generation Z's reception and internalization of these values, and explain the formation of social ethics based on Islamic morality through digital da'wah. This study employed a qualitative approach using Robert V. Kozinets' netnography method. Data were collected through observations of digital da'wah content, documentation, and in-depth interviews with Generation Z informants. The data were analyzed using data condensation, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that, first, digital da'wah on TikTok and Instagram represents Islamic moral values through storytelling, educational, and trend-based content that aligns with the characteristics of Generation Z. Second, Generation Z actively receives, interprets, internalizes, and implements Islamic moral values in both digital communication and everyday social life. Third, the formation of social ethics occurs through sequential stages consisting of exposure to digital da'wah content, reception, interpretation, internalization, and implementation, resulting in ethical digital communication, verification of information (tabayyun), social responsibility, tolerance, respect for parents and teachers, and the promotion of good deeds through social media. This process is influenced by the characteristics of da'wah content, the credibility of preachers, social media algorithms, digital community interactions, and individuals' readiness to reflect upon moral values.

The main finding of this study is an empirical model of Generation Z's social ethics formation based on Islamic moral values through digital da'wah, demonstrating that digital da'wah functions not only as a medium for disseminating Islamic teachings but also as a medium for moral education and social learning.

Keywords: digital da'wah, social ethics, Generation Z, Islamic morality, TikTok, Instagram, netnography.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	sa’	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	‘ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةألولياء	Ditulis	kara>mah alauliya>’

Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

زكاةالفطر	Ditulis	zaka>tul fit}r

D. Vokal Pendek

-	fath}ah	A
-	Kasrah	I
-	d}amah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis ditulis	a> ja>hiliyyah
fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> tansa>
kasrah + ya' mati كري	ditulis ditulis	i> kari>m
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u> furu>d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au qaul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas limpahan rahmat, taufik, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga para sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan tesis yang berjudul: "Dakwah Digital dan Pembentukan Etika Sosial Generasi Z Berbasis Akhlak Islami di TikTok dan Instagram" Penulisan tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Magister pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

senantiasa memberikan dukungan, do'a, dan arahan kepada penulis selama berproses menjadi mahasiswi di Magister PAI.

4. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan do'a dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Ibu Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si, M.Pd.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan do'a dalam proses penyusunan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Sabarudin, M.Si. selaku penguji I dan Bapak Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M. Ag. selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran, masukan, dan evaluasi konstruktif demi penyempurnaan tesis ini.
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh staf, yang telah memberikan pelayanan optimal serta fasilitas terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis ini dengan lancar.
8. Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh informan penelitian yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data. Kontribusi pemikiran, pengalaman, serta keterbukaan yang diberikan selama wawancara dan observasi digital menjadi fondasi utama dalam memperoleh temuan yang komprehensif dan valid.
9. Kepada Ayahanda Alm. Akhmad Dasir dan Ibunda Anisah, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, dan doa yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
10. Kepada Kakak Jamal Abdul Nasir, Kakak Lina Nur Fitriani dan Kakak Muh. Masruri Zuhdi tercinta yang senantiasa menjadi donatur ke 2 dan selalu memberikan do'a yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
11. Terimakasih kepada Yulianika, Aisyah Rachmawati, Anggun Windi Astuti yang telah membersamai selama kepenulisan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12. Terimakasih kepada teman-teman Magister PAI D selaku teman kelas yang suportif dan selalu memberikan semangat dalam penulisan tesis ini.
13. Kepada teman-teman Magister PAI Kelas A, B, C terima kasih telah memberikan suka duka dalam perjalanan studi magister.
14. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran, dan komitmen yang terus dijaga hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala hal yang telah diupayakan berupa bantuan mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, harapan penulis adalah mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan pada penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menjadi bagian dari bentuk kontribusi penulis dalam dunia pendidikan agar lebih baik lagi. Aamiin.

Yogyakarta, 4 Mei 2026

Penulis,



Farkhatul Ummi

NIM. 24204011050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iv**

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS ..... **v**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

ABSTRACT ..... **xi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

KATA PENGANTAR ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xviii**

DAFTAR TABEL ..... **xx**

DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 15
C. Tujuan Penelitian 15
D. Manfaat Penelitian 16
E. Kajian Pustaka 18
F. Sistematika Pembahasan 35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II LANDASAN TEORI 37

A. Konsep Etika Sosial dalam Perspektif Akhlak Islam 37
B. Generasi Z dalam Perspektif Sosial dan Keagamaan 43
C. Media Dakwah Digital: TikTok dan Instagram 50
D. Konsep Dakwah Digital dalam Islam 60
E. Teori Pendukung 71
F. Kerangka Teoretis Penelitian 82
G. Kerangka Berpikir Penelitian 101

BAB III METODE PENELITIAN 104

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 104
B. Subjek dan Objek Penelitian 108
C. Lokasi dan Konteks Penelitian (Ruang Digital) 121
D. Teknik Pengumpulan Data 125
E. Teknik Analisis Data 131
F. Keabsahan Data 134
G. Etika Penelitian Netnografi 139

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 145

A. Praktik Dakwah Digital di TikTok dan Instagram dalam Merepresentasikan Nilai-Nilai Akhlak Islami 145
B. Penerimaan, Penafsiran, dan Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami oleh Generasi Z 174
C. Pembentukan Etika Sosial Generasi Z Berbasis Akhlak Islam melalui Dakwah Digital 205

BAB V PENUTUP 244

A. Kesimpulan 244
B. Saran 245
C. Implikasi 246

DAFTAR PUSTAKA 249

LAMPIRAN-LAMPIRAN 274

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan 34

Tabel 3. 1 Klasifikasi Efektifitas Konten..... 118

Tabel 4. 1 Profil akun yang diamati..... 151
Tabel 4. 2 Sintesis Praktik Dakwah Digital..... 157
Tabel 4. 3 Karakteristik Informan dan Aktifitas Dakwah Digital 177
Tabel 4. 4 Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam pada Generasi Z 192
Tabel 4. 5 Indikator Pembentukan Etika Sosial Generasi Z Berbasis Akhlak Islam 223

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Teoritik Penelitian 100
Gambar 2. 2 Diagram Kerangka Berpikir Penelitian..... 107

Gambar 3. 1 Ayah Amanah (Tiktok)..... 111
Gambar 3. 2 Yukngaji.id (Instagram) 112
Gambar 3. 3 Ustadzah Halimah Alaydrus (Tiktok) 113
Gambar 3. 4 Nu Online (Instagram)..... 114
Gambar 3. 5 Rumashocom (Instagram)..... 115
Gambar 3. 6 Ustadz.khalidbasalamah (Tiktok) 116

Gambar 4. 1 Storytelling 152
Gambar 4. 2 Edukatif 154
Gambar 4. 3 Viral..... 155
Gambar 4. 4 Komentar Audiens pada Konten Dakwah di TikTok 168
Gambar 4. 5 Komentar Audiens pada Konten Edukatif Tiktok 168
Gambar 4. 6 Bentuk Respons Audiens terhadap Konten Dakwah Digital 182
Gambar 4. 7 Model Konseptual Pembentukan Akhlak Islam melalui Dakwah Digital 200
Gambar 4. 8 Skema Proses Penerimaan, Penafsiran, dan Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam oleh Generasi Z melalui Dakwah Digital 203
Gambar 4. 9 Model Empiris Pembentukan Etika Sosial Generasi Z Melalui Dakwah Digital 230

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Dakwah Digital di TikTok dan Instagram274
Lampiran 2 Tabel Instrumen Penelitian..... 276
Lampiran 3 Tabel Panduan Wawancara..... 277
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup 280

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan struktural dalam kehidupan sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat global, termasuk di Indonesia. Media digital dan media sosial tidak lagi berfungsi semata sebagai sarana komunikasi atau penyebaran informasi, tetapi telah menjadi ruang sosial baru tempat individu membangun relasi, menegosiasikan identitas, serta memaknai nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, praktik keberagamaan mengalami pergeseran signifikan dari ruang-ruang fisik dan institusional menuju ruang digital yang bersifat cair, terbuka, dan partisipatif. Fenomena ini menunjukkan bahwa agama tidak kehilangan relevansinya di era digital, melainkan mengalami transformasi dalam cara diekspresikan dan dijalankan.[2]

Transformasi keberagamaan di ruang digital juga berdampak langsung pada praktik dakwah Islam. Dakwah yang secara tradisional dipahami sebagai aktivitas penyampaian ajaran agama melalui ceramah, pengajian, dan forum tatap muka kini beradaptasi dengan logika media digital yang menekankan kecepatan, visualisasi, dan interaktivitas. Media sosial memungkinkan dakwah menjangkau audiens yang lebih luas, lintas ruang dan waktu, serta membuka

[2] Heidi A. Campbell, "Surveying theoretical approaches within digital religion studies," *New media & society* 19, no. 1 (2017): 15–24.

ruang dialog yang sebelumnya terbatas. Namun, perubahan ini tidak hanya menyangkut aspek teknis penyampaian pesan, melainkan juga menyentuh dimensi epistemologis dan etis dakwah itu sendiri, termasuk bagaimana otoritas keagamaan dibangun dan bagaimana nilai-nilai Islam diinternalisasi oleh audiens.[3]

Dalam perspektif studi media dan komunikasi, media sosial dipahami sebagai ruang sosial yang memiliki dinamika dan struktur tersendiri. Media sosial membentuk pola interaksi, norma perilaku, dan mekanisme pengakuan sosial yang memengaruhi cara individu berperilaku dan berelasi satu sama lain.[4] Oleh karena itu, dakwah digital tidak dapat dipahami hanya sebagai aktivitas penyampaian pesan keagamaan, tetapi sebagai praktik sosial yang berlangsung dalam ekosistem media tertentu. Ekosistem ini mencakup algoritma platform, budaya partisipasi, serta relasi kuasa antara produsen dan konsumen konten. Dalam konteks ini, dakwah digital membawa isu antara idealitas nilai Islam dan realitas praktik komunikasi digital yang sering kali bersifat fragmentaris dan kompetitif.

Selain itu, media sosial juga berperan dalam membentuk cara individu memaknai etika dan moralitas. Interaksi yang berlangsung secara daring menciptakan norma-norma sosial baru yang tidak selalu sejalan dengan etika komunikasi konvensional. Fenomena seperti ujaran kebencian, polarisasi, dan disinformasi menunjukkan bahwa ruang digital dapat menjadi arena konflik moral. Oleh karena itu, dakwah digital memiliki tantangan sekaligus peluang untuk berperan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Sita Andarini dkk., "Indonesian Society of Respirology (ISR) consensus statement on lung cancer screening and early detection in Indonesia," *Jurnal Respirologi Indonesia* 43, no. 2 (2023): 144–50.

[4] Alice E. Marwick dan Danah Boyd, "Networked privacy: How teenagers negotiate context in social media," *New media & society* 16, no. 7 (2014): 1051–67.

sebagai sarana pembentukan etika sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ajaran normatif, tetapi juga sebagai praktik pembinaan moral yang berinteraksi langsung dengan realitas sosial digital.[5]

TikTok dan Instagram merupakan dua platform media sosial yang menempati posisi strategis dalam praktik dakwah digital, khususnya di kalangan generasi muda. Kedua platform ini mengandalkan kekuatan visual, narasi singkat, dan fitur interaktif yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pembuat konten dan audiens. Selain menjadi media yang populer bagi Generasi Z, TikTok dan Instagram juga berfungsi sebagai ruang ekspresi diri, pembentukan identitas, dan pembelajaran sosial. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital sejak usia dini memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi informasi, sehingga kedua platform tersebut tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai ruang untuk memperoleh pengetahuan, membangun relasi, dan memaknai nilai-nilai sosial maupun keagamaan.[6]

Karakteristik Generasi Z yang cenderung visual, cepat, dan reflektif menjadikan TikTok dan Instagram sebagai medium dakwah yang efektif sekaligus problematis. Di satu sisi, visualisasi pesan keagamaan memungkinkan dakwah disampaikan secara persuasif dan mudah diterima. Di sisi lain, dominasi visual dan narasi singkat berpotensi menyederhanakan kompleksitas ajaran Islam dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] Sultan Almuaythir dkk., "Predicting soil compaction parameters in expansive soils using advanced machine learning models: a comparative study," *Scientific Reports* 15, no. 1 (2025): 24018.

[6] Corey Seemiller dan Meghan Grace, *Generation Z goes to college* (John Wiley & Sons, 2016).

mereduksi kedalaman refleksi keagamaan. Oleh karena itu, dakwah di TikTok dan Instagram perlu dipahami tidak hanya dari aspek efektivitas komunikasi, tetapi juga dari bagaimana pesan-pesan tersebut dimaknai dan dipraktikkan oleh audiens dalam kehidupan sehari-hari.[7]

Dalam praktiknya, dakwah digital di TikTok dan Instagram sering dikemas dengan pendekatan moderat dan inklusif, menggunakan bahasa universal seperti cinta, empati, dan kemanusiaan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dakwah Islam yang menekankan hikmah dan keteladanan akhlak dalam menyampaikan ajaran agama.[8] Visualisasi nilai-nilai Islam melalui kutipan ayat, hadis, dan pesan moral memungkinkan audiens mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman hidup mereka. Namun, pendekatan ini juga menghadirkan tantangan, terutama terkait risiko estetisasi agama yang menekankan aspek simbolik tanpa disertai internalisasi etis yang mendalam.

Lebih lanjut, dakwah digital di TikTok dan Instagram tidak hanya melibatkan relasi antara dai dan audiens secara individual, tetapi juga membentuk komunitas dakwah digital. Komunitas ini terwujud melalui interaksi yang berulang di kolom komentar, pesan langsung, dan siaran langsung. Dalam komunitas dakwah digital, audiens tidak berperan sebagai penerima pasif, melainkan sebagai partisipan aktif yang terlibat dalam dialog, berbagi pengalaman religius, dan mereproduksi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[7] Naomi Ainun Hasanah dan Irfan Setia Permana, *Komodifikasi Hijab Dalam Endorsement Artis Non-Hijab Di Tiktok: Implikasi Bagi Pendidikan Islam*, 2025.

[8] Yusuf Al-Qaradhawi, *Norma dan etika ekonomi Islam* (Gema Insani, 2022).

hari. Interaksi semacam ini memperkuat rasa kebersamaan dan membentuk ikatan sosial yang berbasis pada nilai-nilai akhlak Islam.[9]

Komunitas dakwah digital juga berfungsi sebagai ruang sosialisasi moral. Nilai-nilai akhlak Islam tidak hanya disampaikan melalui konten dakwah, tetapi juga dipelajari dan diinternalisasi melalui praktik interaksi sehari-hari. Norma-norma seperti kesantunan berkomentar, saling menghargai perbedaan, dan empati terhadap pengalaman orang lain berkembang melalui proses interaksi yang berulang. Dalam perspektif teori pembelajaran sosial, individu belajar nilai dan norma melalui observasi, imitasi, dan penguatan sosial.[10] Dengan demikian, komunitas dakwah digital dapat dipahami sebagai agen sosialisasi yang berperan dalam pembentukan etika sosial Generasi Z.

Selain itu, TikTok dan Instagram memungkinkan terjadinya pendampingan moral secara informal antara dai dan audiens. Dai dapat merespons isu-isu sosial aktual, memberikan nasihat etis, dan menjawab pertanyaan audiens terkait problem kehidupan sehari-hari. Interaksi ini menciptakan kedekatan emosional dan membangun kepercayaan, yang memperkuat otoritas moral dai di mata audiens. Namun, relasi yang intens dalam komunitas digital juga berpotensi melahirkan homogenitas pandangan dan eksklusivisme, terutama ketika komunitas dakwah terjebak dalam logika algoritma yang memperkuat preferensi tertentu.[11]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Nadila Aprilia dan Indah Ahdiah, *Collaborative Governance Dalam Penanganan Kekerasan Perempuan: Studi Kasus Libu Perempuan Palu*, 2025.

[10] Albert Bandura, "Applying theory for human betterment," *Perspectives on Psychological Science* 14, no. 1 (2019): 12–15.

[11] Hutagalung Simon Sumanjoyo, *Model Tata Kelola Pemerintahan Adaptif untuk Pengurangan Risiko Bencana: Studi pada Program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Lampung Selatan*, 2025.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji dakwah digital dari perspektif strategi komunikasi, representasi pesan, dan efektivitas media sosial. Meskipun memberikan kontribusi penting, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konten dakwah atau dampaknya terhadap religiusitas individu. Meskipun sejumlah penelitian telah mengkaji dakwah digital, kajian tersebut umumnya berfokus pada aspek konten dan efektivitas komunikasi, sementara penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana etika sosial berbasis akhlak Islam dibentuk dan dinegosiasikan melalui interaksi komunitas dakwah digital masih sangat terbatas. Selain itu, kajian etika dalam dakwah digital cenderung bersifat normatif dan preskriptif, sehingga belum mampu menjelaskan bagaimana nilai-nilai akhlak Islam diinternalisasikan, dan dipraktikkan secara konkret dalam interaksi sosial di ruang digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang penting untuk mengkaji dakwah digital di TikTok dan Instagram sebagai ruang pembentukan etika sosial berbasis akhlak Islam pada Generasi Z. Dengan menggunakan pendekatan netnografi, penelitian ini berupaya memahami dinamika interaksi, makna, dan praktik moral yang berkembang dalam komunitas dakwah digital secara kontekstual dan reflektif.[12] Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretik bagi pengembangan kajian dakwah dan etika Islam, serta kontribusi praktis bagi pengembangan praktik dakwah digital yang lebih etis dan inklusif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[12] Octávio Sacramento, "Fruitful Unpredictabilities of the Field: Procedural Serendipity in a Multi-Sited Ethnography," *Journal of Contemporary Ethnography* 54, no. 4 (2025): 534–58.

Selain itu, urgensi penelitian ini berangkat dari meningkatnya peran media sosial sebagai ruang utama pembentukan sikap, nilai, dan perilaku sosial Generasi Z. Berbagai studi menunjukkan bahwa generasi ini menjadikan media sosial bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai rujukan moral dan sosial dalam memahami realitas kehidupan sehari-hari. [13] Dalam konteks keberagamaan, media sosial berfungsi sebagai ruang alternatif bagi proses pembelajaran agama, diskusi nilai, dan pembentukan identitas religius. Kondisi ini menempatkan dakwah digital pada posisi strategis sekaligus krusial dalam membentuk etika sosial generasi muda Muslim di era digital.

Urgensi penelitian ini semakin menguat ketika dikaitkan dengan tantangan etika di ruang digital. Fenomena seperti polarisasi opini, ujaran kebencian, intoleransi, serta penyebaran informasi keagamaan yang tidak terverifikasi menunjukkan bahwa ruang digital tidak selalu menjadi ruang yang kondusif bagi pembentukan etika sosial yang sehat. Dalam situasi tersebut, dakwah Islam memiliki potensi untuk berperan sebagai kekuatan moral yang menanamkan nilai-nilai akhlak Islam seperti kesantunan, empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

Dalam penelitian ini, etika sosial berbasis akhlak Islam dipahami sebagai bentuk perilaku dan sikap sosial yang muncul dalam interaksi individu, baik di ruang digital maupun kehidupan sosial sehari-hari, sebagai hasil dari proses internalisasi nilai-nilai Islam.[14]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Dian Rachmawati dkk., "Integrasi Teknologi dan Gaya Belajar Gen-Z: Pelatihan Metode Pembelajaran untuk Guru Ekonomi," *Jurnal Karinov* 8, no. 3 (2025): 60–71.

[14] Miftahul Jannah, "Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi Tentang Bergaul Dengan Al-Qur'an," *Islamica: JournaloOf Islamic Education Research* 2, No. 1 (2026): 53–65.

Etika sosial tersebut mencakup tiga dimensi utama, yaitu etika komunikasi digital, sikap kepedulian sosial, dan tanggung jawab dalam bermedia. Etika komunikasi digital ditunjukkan melalui penggunaan bahasa yang santun, penghargaan terhadap pendapat orang lain, serta menghindari praktik komunikasi yang mengandung penghinaan, ujaran kebencian, dan provokasi. Sikap kepedulian sosial tercermin melalui empati, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman pengalaman sosial. Sementara itu, tanggung jawab digital ditunjukkan melalui kemampuan menyaring informasi, tidak menyebarkan berita yang tidak terverifikasi, serta menggunakan media sosial sebagai ruang penyebaran nilai positif. Namun, peran ini tidak dapat diasumsikan begitu saja tanpa pemahaman empiris mengenai bagaimana dakwah digital benar-benar dipraktikkan dan dimaknai oleh audiens, khususnya Generasi Z.

Dari sisi keilmuan dakwah, penelitian ini penting karena memperluas pemahaman tentang dakwah sebagai praktik sosial yang hidup dan dinamis.[15] Selama ini, kajian dakwah cenderung menempatkan dakwah dalam kerangka normatif dan preskriptif, dengan fokus pada idealitas pesan dan metode dakwah. Pendekatan semacam ini sering kali belum mampu menangkap kompleksitas praktik dakwah di ruang digital yang sarat dengan negosiasi makna, relasi kuasa, dan dinamika komunitas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi urgen untuk menghadirkan perspektif empiris yang memotret

[15] Ahmad Alwi, "Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan" (Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dakwah digital sebagaimana dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekadar sebagaimana seharusnya menurut norma ideal.

Urgensi penelitian ini juga terletak pada kontribusinya terhadap kajian etika Islam kontemporer. Etika Islam, khususnya konsep akhlak, sering kali dipahami dalam kerangka individual dan normatif, terpisah dari konteks sosial dan media tempat nilai-nilai tersebut dipraktikkan. Padahal, akhlak Islam tidak hanya hidup dalam teks dan doktrin, tetapi juga dalam relasi sosial dan praktik komunikasi sehari-hari. Media sosial sebagai ruang interaksi baru menuntut pembacaan ulang terhadap bagaimana akhlak Islam diinternalisasi, dinegosiasikan, dan diwujudkan dalam konteks digital.[16] Penelitian ini berupaya menjembatani kesenjangan tersebut dengan menempatkan akhlak Islam sebagai praktik sosial yang berlangsung dalam komunitas dakwah digital.

Dari sisi metodologis, urgensi penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan netnografi untuk mengkaji dakwah digital.[17] Sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan analisis isi dan survei yang cenderung tidak mampu menangkap dinamika interaksi sosial secara mendalam di ruang digital.[18] Hingga saat ini, penggunaan pendekatan netnografi dalam studi dakwah digital, khususnya mengkaji pembentukan etika sosial berbasis akhlak Islam, masih sangat terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan metodologis yang signifikan dalam kajian dakwah digital. Oleh karena itu, pendekatan netnografi menjadi relevan dan strategis

[16] Heidi Campbell, *Religious Practice in New Media Worlds* (Routledge, 2013).

[17] Robert Kozinets, *Netnography: The essential guide to qualitative social media research*, 2019.

[18] Robert V. Kozinets, "Netnography: Redefined (M. Steele, Ed.;)," *Los Angeles, London SAGE Publications Ltd*, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

untuk digunakan karena mampu menangkap praktik sosial, interaksi simbolik, serta konstruksi makna yang berkembang secara natural dalam komunitas digital, yang tidak dapat dijangkau secara optimal melalui pendekatan konvensional.[19] Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi celah empiris, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan metodologi penelitian dakwah di era digital.

Urgensi penelitian ini juga dapat dilihat dari aspek praktis dan kebijakan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para dai, pengelola akun dakwah, dan lembaga keagamaan dalam merancang strategi dakwah digital yang tidak hanya efektif secara komunikatif, tetapi juga etis dan inklusif.[20] Pemahaman mengenai bagaimana etika sosial berbasis akhlak Islam terbentuk dalam komunitas dakwah digital dapat membantu para praktisi dakwah untuk menghindari praktik dakwah yang eksklusif, polarisatif, atau sekadar simbolik. Sebaliknya, dakwah digital dapat diarahkan untuk memperkuat nilai toleransi, empati, dan tanggung jawab sosial di ruang digital.

Selain itu, penelitian ini memiliki urgensi dalam konteks pendidikan Islam dan pembinaan karakter generasi muda. Generasi Z berada pada fase perkembangan sosial dan moral yang krusial, di mana nilai-nilai yang mereka internalisasi akan memengaruhi sikap dan perilaku mereka di masa depan.[21] Media sosial, termasuk TikTok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Octávio Sacramento, "Fruitful Unpredictabilities of the Field: Procedural Serendipity in a Multi-Sited Ethnography," *Journal of Contemporary Ethnography* 54, no. 4 (2025): 534–58.

[20] Silva Tiara Ariani, "Metode Dakwah Da'i Pada Masyarakat Penganut Animisme Dan Dinamisme Di Kampung Harapan Kecamatan Metro Timur Kota Metro" (IAIN Metro, 2022).

[21] Oecd Public Governance Policy, *Harnessing the Green and Digital Transitions for Gender Equality: Insights from the 2024 Oecd Forum On Gender Equality*, 2024.

dan Instagram, memainkan peran penting dalam proses ini. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran dakwah digital dalam membentuk etika sosial Generasi Z menjadi sangat penting bagi pengembangan program pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks digital.[22]

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini memiliki urgensi teoretik, metodologis, dan praktis yang kuat. Secara teoretik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan kajian dakwah dan etika Islam dengan menghadirkan perspektif empiris dan kontekstual. Secara metodologis, penelitian ini memperkaya penggunaan netnografi dalam studi dakwah digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan praktik dakwah digital yang lebih etis, reflektif, dan inklusif.[23] Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga signifikan secara sosial dalam merespons tantangan keberagamaan di era digital.

Akhlak Islam merujuk pada perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesama manusia. Akhlak ini mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kesopanan, dan saling menghormati. [24] Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab:33:21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيْ رَسُوْلِ اللّٰهِ اُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللّٰهَ وَالْيَوْمَ الْاٰخِرَ وَذَكَرَ اللّٰهَ كَثِيْرًا ﴿٢١﴾

[22] M. Qusyairi Abror Dan Dwi Noviani, "The Role of Islamic Education in Building Digital Wellbeing and Social Media Ethics Among Muslim Youth," *West Science Islamic Studies* 3, No. 04 (2025): 257–69.

[23] Robert Kozinets, *Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research*, 2019.

[24] Novia Ramadhani, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, No. 2 (2024): 78–91.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

> Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah."[25]

Rasulullah SAW dijadikan uswatun hasanah atau teladan bagi umat Islam dalam akhlaknya. Pembentukan akhlak dalam masyarakat sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan memperkuat hubungan sosial. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, akhlak Islam membantu menjaga keseimbangan moral dalam kehidupan sosial yang semakin kompleks.[26]

Generasi Z yang sangat aktif di media sosial sering kali terpapar pada berbagai jenis konten, baik positif maupun negatif. Dakwah digital melalui paltform seperti TikTok dan Instagram dapat menjadi sarana efektif untuk membentuk etika sosial berbasis akhlak Islam dengan menyampaikan nilai-nilai moral yang mudah dipahami dan relevan dengan gaya hidup mereka. Namun tantangan muncul dari konten negatif seperti kebencian dan hoaks yang beredar di media sosial, yang dapat mempengaruhi perilkau generasi Z. Oleh karena itu, penting untuk mendidik mereka untuk menyaring konten yang tidak sesuai dengan prinsip Islam dan menghindari perilaku negatif.[27]

Pesatnya perkembangan media digital telah menciptakan ruang interaksi sosial yang semakin luas, sehingga akhlak Islam memiliki

---

[25] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI, edisi terbaru), Q.S. Al-Ahzab [33]: 21.

[26] Ahmad Dhiyaulhaq, "Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad Saw. Dalam Qs. Al-Ahzab" (Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2024).

[27] Devita Putri Maharani Dkk., "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Generasi Z Di Era Moderen: Integration of Islamic Values in The Use of Digital Technology by Generation Z In the Modern Era," *Dirasah: Jurnal Kajian Islam* 2, No. 1 (2025): 93–109.

peran penting sebagai pedoman dalam membangun komunikasi yang sehat dan beretika. Dalam menghadapi maraknya konten negatif, akhlak Islam mengajarkan kejujuran, sikap saling menghargai, dan berbicara dengan kata-kata yang baik. Dakwah digital yang disampaikan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan prinsip akhlak Islam dapat membentuk perilaku positif di kalangan generasi Z, yang sering berinteraksi di dunia maya. Namun, dakwah digital harus dilakukan dnegan hati-hari dan terstruktur agar tidak hanya mengandalkan hiburan, tetapi juga dapat mendidik dan membentuk karakter moral yang baik.[28]

Dakwah digital disebarkan melalui media sosial seperti TikTok dan Instagram. TikTok dengan video pendek memungkinkan dakwah cepat menjangkau generasi Z, sementara Instagram menawarkan konten lebih mendalam seperti IGTV.[29] Namun tantangan muncul dari keberagaman konten dakwah yang bisa mengutamakan hiburan daripada kedalaman ajaran agama, yang dapat mengurangi pemahaman akhlak Islam di kalangan generasi Z.[30]

Dakwah digital menghadapi tantangan dalam menerapkan ajaran Islam yang benar. Konten yang disajikan seringkali ringan dan sulit diterapkan dalam kehidupan nyata, sementara perilaku tidak etis seperti kebencian dan hoak banyak ditermukan di media sosial. Selain itu, pengaruh tren materialisme dapat menyesatkan generasi Z dari nilai-nilai Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, dakwah digital

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Fatimah Nurlala Iwani dkk., "Moralitas Digital dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an di Era Teknologi," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 551–65.

[29] Muchammad Rafli Naufaldhi, "Strategi Kreatif Komunikasi Dakwah di Media Sosial Untuk Generasi Z Studi Kasus Realmasjid 2.0" (Universitas Islam Indonesia, 2024).

[30] Firman Maulidna Dkk., "Etika Dakwah Di Media Digital: Tantangan Dan Solusi," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (2025): 315–36.

perlu dilakukan dengan pendekatan terstruktur untuk mendidik dan membimbing generasi Z dalam menerapkan akhlak Islam.[31]

Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami bagaimana ruang digital tidak hanya menjadi sarana penyebaran pesan keagamaan, tetapi juga menjadi arena pembentukan nilai, perilaku, dan relasi sosial generasi muda Muslim. Dalam konteks tersebut, kajian mengenai media dakwah digital, khususnya TikTok dan Instagram, menjadi penting untuk menelaah sejauh mana nilai-nilai akhlak Islam direpresentasikan, diterima, dan diaktualisasikan dalam kehidupan sosial Generasi Z, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam proses dakwah pada era media baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan dakwah Islam yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada pembentukan etika sosial di masyarakat digital.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Azwar Azwar Dan Iskandar Iskandar, "Dakwah Islam Bagi Gen-Z: Peluang, Tantangan, Dan Strategi: Islamic Preaching for Gen-Z: Opportunities, Challenges, And Strategies," *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam* 1, No. 1 (2024): 17–38.

B. Rumusan Masalah

Media sosial, terutama TikTok dan Instagram memainkan peran penting dalam dakwah Islam di kalangan generasi Z. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa TikTok dan Instagram menjadi media dakwah digital yang merepresentasikan nilai-nilai akhlak Islami di kalangan Generasi Z, dan bagaimana bentuk representasi nilai-nilai tersebut dalam konten dakwah digital?
2. Bagaimana Generasi Z menerima, menafsirkan, dan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak Islami yang disampaikan melalui konten dakwah digital di TikTok dan Instagram?
3. Bagaimana hasil pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islami melalui dakwah digital di TikTok dan Instagram, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembentukannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini meliputi:

1. Untuk menganalisis alasan TikTok dan Instagram menjadi media dakwah digital yang merepresentasikan nilai-nilai akhlak Islami di kalangan Generasi Z serta mendeskripsikan bentuk representasi nilai-nilai akhlak Islami dalam konten dakwah digital pada kedua platform tersebut.
2. Untuk menganalisis bagaimana Generasi Z menerima, menafsirkan, dan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak Islami yang disampaikan melalui konten dakwah digital di TikTok dan Instagram.
3. Untuk menganalisis hasil pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islami melalui dakwah digital di TikTok dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instagram serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses pembentukannya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan dakwah digital serta pembentukan nilai-nilai akhlak Islam di tengah perkembangan media sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman ilmiah mengenai pola interaksi Generasi Z dengan media digital, terutama TikTok dan Instagram, sebagai ruang baru dalam penyampaian, penerimaan, dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik dalam ranah akademik maupun praktik sosial-keagamaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam bidang dakwah digital dan pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islami. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai representasi nilai-nilai akhlak Islami dalam konten dakwah digital, proses penerimaan dan internalisasi nilai oleh Generasi Z, serta hasil pembentukan etika sosial melalui interaksi di media sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat penerapan Teori Resepsi Stuart Hall, Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura, dan pendekatan netnografi Robert V. Kozinets dalam mengkaji fenomena dakwah digital di TikTok dan Instagram.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pendakwah dan Kreator Konten Dakwah Digital

      Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merancang konten dakwah digital yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z sehingga mampu menanamkan nilai-nilai akhlak Islami dan membentuk etika sosial yang positif..

   b. Bagi Generasi Z

      Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memanfaatkan TikTok dan Instagram secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab sehingga nilai-nilai akhlak Islami dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas bermedia sosial.

   c. Bagi Lembaga Pendidikan Islam

      Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam mengintegrasikan media sosial sebagai sarana pendidikan karakter dan penguatan akhlak Islami melalui pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi digital.

   d. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan penelitian mengenai dakwah digital, media sosial, pendidikan Islam, serta pembentukan etika sosial pada berbagai platform digital dan kelompok masyarakat yang berbeda..

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disusun berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Telaah tersebut difokuskan pada penelitian mengenai dakwah digital melalui media sosial, pembentukan etika sosial, nilai-nilai akhlak Islam, serta Generasi Z sebagai pengguna aktif media digital. Setiap penelitian dianalisis untuk mengidentifikasi fokus kajian, hasil penelitian, persamaan, dan perbedaannya dengan penelitian ini. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk uraian naratif dan dilengkapi dengan tabel matriks guna memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian mengenai dakwah digital telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus kajian. Ibnu Kasir dan Syahrol Awali menemukan bahwa TikTok dan Instagram efektif sebagai media penyebaran pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama mengkaji dakwah digital pada platform TikTok dan Instagram. Namun, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada efektivitas media dalam menyebarkan pesan dakwah, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai akhlak Islam.[32]

Sejalan dengan penelitian tersebut, Faiz Amrullah mengkaji komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far melalui YouTube dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan humor dan bahasa yang ringan mampu meningkatkan daya tarik dakwah bagi generasi muda. Persamaan penelitian tersebut

[32] Kasir Ibnu dan Awali Syahrol, "Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai dakwah digital dan generasi muda. Perbedaannya, penelitian Amrullah menggunakan YouTube sebagai objek kajian serta berfokus pada strategi komunikasi pendakwah, sedangkan penelitian ini menggunakan TikTok dan Instagram serta mengkaji pembentukan etika sosial Generasi Z.[33]

Selain penelitian yang membahas efektivitas dakwah digital, kajian mengenai etika bermedia sosial dalam perspektif Islam juga telah dilakukan oleh Gumiwang Arkadia Putra Permana, Aceng Kosasih, dan Indah Sari. Penelitian tersebut membahas etika penggunaan media sosial TikTok berdasarkan ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok perlu didasarkan pada nilai-nilai akhlak Islam, seperti kejujuran, kesantunan, tanggung jawab, dan etika dalam berkomunikasi di ruang digital. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai TikTok, etika sosial, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam penggunaan media digital. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada etika penggunaan TikTok secara umum, sedangkan penelitian ini mengkaji proses pembentukan etika sosial Generasi Z melalui konten dakwah digital di TikTok dan Instagram.[34]

Kajian mengenai pembentukan etika sosial juga dilakukan oleh Ema Siti Rohyati melalui penelitian pada lingkungan pendidikan formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan etika sosial keagamaan peserta didik dipengaruhi oleh proses pembiasaan, keteladanan guru, serta interaksi yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Fariz Amrullah, "Komunikasi Dakwah Habib Husain Al Jafar Di Media Youtube" (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

[34] Gumiwang Arkadia Putra Permana Dkk., "Etika Menggunakan Sosial Media Tiktok Dalam Ajaran Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)* 6, No. 1 (2025): 110–27.

pada pembahasan mengenai pembentukan etika sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Namun demikian, penelitian Rohyati dilaksanakan dalam konteks pendidikan formal, sedangkan penelitian ini mengkaji pembentukan etika sosial Generasi Z dalam komunitas dakwah digital di TikTok dan Instagram.[35]

Selanjutnya, Ashfiya Nur Atqiya dan rekan-rekan mengkaji peran dakwah Islam dalam membangun kesadaran kewarganegaraan di era digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah digital berkontribusi dalam menumbuhkan tanggung jawab sosial, partisipasi masyarakat, dan kesadaran kewarganegaraan melalui pemanfaatan media digital. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai peran dakwah digital dalam membentuk kesadaran dan perilaku sosial. Adapun perbedaannya, penelitian Atqiya dkk. berfokus pada pembentukan kesadaran kewarganegaraan, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai-nilai akhlak Islam.[36]

Sejalan dengan penelitian tersebut, Charismanto meneliti strategi dakwah digital melalui platform TikTok, Instagram, dan YouTube dalam menjangkau generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang kreatif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik audiens mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai dakwah melalui media digital serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Ema Siti Rohyani, *Pembentukan Etika Sosial Keagamaan Peserta Didik: Studi Kasus Di Smk Kesehatan Kabupaten Semarang* (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), 72–95.

[36] Ashfiya Nur Atqiya, Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, Anggun Dhinta Azka Maulani, Qonita Az-Zahra, dan Diyah Ayu Rahmawati, "Peran Dakwah Islam dalam Membangun Kesadaran Kewarganegaraan di Era Digital," *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia* 2, no. 2 (2025): 95–104,.

pengguna media sosial dari kelompok usia muda. Akan tetapi, penelitian Charismanto lebih menitikberatkan pada strategi dakwah digital bagi generasi milenial, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z melalui dakwah digital di TikTok dan Instagram.[37]

Kajian mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah dan pendidikan Islam juga dilakukan oleh Anas dan rekan-rekan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana penyebaran dakwah dan pendidikan agama Islam karena mampu menjangkau generasi muda secara luas serta mempermudah penyampaian nilai-nilai keislaman melalui berbagai platform digital. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah dan penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam. Perbedaannya, penelitian Anas dkk. berfokus pada fungsi media sosial sebagai sarana dakwah dan pendidikan agama Islam secara umum, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai-nilai akhlak Islam.[38]

Selanjutnya, Ahmad Tamrin Sikumbang, Maulana Andinata Dalimunthe, Syukur Kholil, dan Nabila Fahira Nasution mengkaji dakwah digital dalam perspektif wacana teologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah digital meningkatkan akses masyarakat terhadap ajaran Islam, membentuk komunitas digital, serta mendorong berkembangnya nilai toleransi dan moderasi beragama di ruang digital. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] N. I. M. Charismanto, "Strategi dakwah digital di era milenial studi kasus aktivitas dakwah Habib Husein Ja 'far Al Hadar" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

[38] Anas Anas dkk., "Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan Agama Islam bagi Generasi Milenial," *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0* 3, no. 1 (2024): 396–99.

mengenai dakwah digital dan pengaruh media sosial terhadap pemahaman keagamaan masyarakat. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih berfokus pada wacana teologi, toleransi, dan moderasi beragama, sedangkan penelitian ini mengkaji pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai-nilai akhlak Islam.[39]

Kajian mengenai etika bermedia sosial dalam perspektif Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh M. Qusyairi Abror dan Dwi Noviani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun digital wellbeing dan etika bermedia sosial melalui internalisasi nilai-nilai amanah, kejujuran, adab komunikasi, keseimbangan, dan empati pada generasi muda Muslim. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai etika sosial di media digital, generasi muda Muslim, dan nilai-nilai Islam. Perbedaannya, penelitian Abror dan Noviani berfokus pada implementasi Pendidikan Agama Islam dalam lingkungan pendidikan, sedangkan penelitian ini mengkaji pembentukan etika sosial melalui interaksi dalam komunitas dakwah digital dengan pendekatan netnografi.[40]

Penelitian lain dilakukan oleh Andy Hadiyanto, Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, dan Luthfi Fazli yang mengkaji peran Instagram dalam menyebarkan moderasi beragama melalui berbagai bentuk konten digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram mampu menjadi media penyebaran nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, dan narasi tandingan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Ahmad Tamrin Sikumbang dkk., "Digital Da'wah Indonesia Ulema in the Discourse of Theology.," *Pharos Journal of Theology* 105, no. 1 (2024).

[40] Muhammad Syafrani Permadi Dkk., "Revitalizing Islamic Education Values Through An Integrative Character Model For Generation Z's Moral Crisis In The Digital Era: Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Karakter Integratif Untuk Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Digital," *Saliha: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 2 (2026): 274–98.

terhadap radikalisme melalui poster, video pendek, dan penggunaan tagar. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Instagram sebagai media penyampaian nilai-nilai Islam kepada generasi muda. Namun demikian, penelitian tersebut berfokus pada moderasi beragama, sedangkan penelitian ini memusatkan perhatian pada pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai-nilai akhlak Islam.[41]

Selanjutnya, Pipin Armita mengkaji peluang dan tantangan dakwah digital dalam penyebaran tafsir Al-Qur'an melalui media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan peluang yang luas dalam memperkenalkan tafsir Al-Qur'an kepada masyarakat, tetapi juga berpotensi menimbulkan distorsi makna, penyederhanaan penafsiran, dan penyebaran tafsir yang tidak didukung oleh kompetensi keilmuan yang memadai. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai dakwah digital, etika penyampaian pesan Islam, serta penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah. Perbedaannya, penelitian Armita berfokus pada etika dan distorsi penyebaran tafsir Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh konten dakwah terhadap pembentukan etika sosial Generasi Z.[42]

Kajian mengenai dakwah digital dalam konteks internasional dilakukan oleh Kurmanaliyev, Maxat dan rekan-rekan yang meneliti aktivitas dakwah blogger perempuan Muslim di Amerika Serikat dan Eropa melalui Instagram dan TikTok. Hasil penelitian menunjukkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41] Permadi Dkk., "Revitalizing Islamic Education Values Through An Integrative Character Model For Generation Z's Moral Crisis In The Digital Era: Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Karakter Integratif Untuk Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Digital."

[42] Pipin Armita, "Digital Da'wah and Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, and Ethics in the Spread of Interpretations on Social Media," *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (2025): 154–64.

bahwa media sosial dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai-nilai moral Islam, kesetaraan gender, hak perempuan, serta inklusivitas kepada masyarakat luas. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai dakwah melalui TikTok dan Instagram serta penyampaian nilai-nilai moral Islam kepada generasi muda. Perbedaannya, penelitian tersebut berfokus pada peran blogger perempuan Muslim dalam konteks masyarakat Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z dalam komunitas dakwah digital di Indonesia.[12]

Hasil kajian tersebut disajikan dalam bentuk tabel matriks untuk memperjelas posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No.	Peneliti	Judul	Metode	Fokus dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ibnu Kasir dan Syahrol Awali, 2024	*Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan di Era Modern*[43]	Kualitatif melalui wawancara, FGD, dan analisis konten	Mengkaji peran dakwah digital melalui TikTok dan Instagram. Hasilnya menunjukkan bahwa media digital efektif dalam menyebarkan pesan-pesan Islam kepada masyarakat.	Sama-sama mengkaji dakwah digital melalui TikTok dan Instagram serta menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada penyebaran pesan Islam secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai akhlak Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[43] Kasir Ibnu dan Awali Syahrol, "Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, no. 1 (2024): 59–68.

2.	Faiz Amrullah, 2022.	*Komunikasi Dakwah Habib Husein Al-Ja'far di Media YouTube*[44]	Kualitatif dengan analisis isi deskriptif.	Mengkaji komunikasi dakwah Habib Husein Al-Ja'far di YouTube. Pendekatan humor dan penyampaian yang ringan dinilai efektif dalam menarik perhatian audiens muda.	Sama-sama menganalisis dakwah melalui media sosial dan pengaruhnya terhadap generasi muda.	Penelitian Amrullah menggunakan YouTube dan berfokus pada strategi komunikasi tokoh dakwah, sedangkan penelitian ini menggunakan TikTok dan Instagram serta berfokus pada pembentukan etika sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[44] Fariz Amrullah, "Komunikasi Dakwah Habib Husain Al Jafar Di Media Youtube" (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

3.	Gumiwang Arkadia Putra Permana, Aceng Kosasih, dan Indah Sari, 2025	*Etika Menggunakan Sosial Media TikTok dalam Ajaran Islam*[45]	Kualitatif dengan analisis konten	Membahas etika penggunaan TikTok berdasarkan ajaran Islam serta pentingnya perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam di media sosial.	Sama-sama mengkaji TikTok, etika sosial, dan nilai-nilai Islam dalam ruang digital.	Penelitian terdahulu berfokus pada etika penggunaan TikTok secara umum, sedangkan penelitian ini mengkaji proses pembentukan etika sosial Generasi Z melalui konten dakwah di TikTok dan Instagram.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45] Gumiwang Arkadia Putra Permana Dkk., "Etika Menggunakan Sosial Media Tiktok Dalam Ajaran Islam," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)* 6, No. 1 (2025): 110–27.

4.	Ema Siti Rohyati, 2020	*Pembentukan Etika Sosial Keagamaan Peserta Didik*[46]	Kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Mengkaji pembentukan etika sosial keagamaan peserta didik melalui interaksi dan kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah.	Sama-sama membahas pembentukan etika sosial berdasarkan nilai-nilai keagamaan.	Penelitian Rohyati dilakukan dalam lingkungan pendidikan formal, sedangkan penelitian ini dilakukan dalam ruang komunitas dakwah digital di TikTok dan Instagram.
5.	Ashfiya Nur Atqiya dkk, 2025.	*Peran Dakwah Islam dalam Membangun Kesadaran Kewarganegaraan di Era Digital.*[47]	Kualitatif dengan analisis konten	Menjelaskan peran dakwah digital dalam memperkuat kesadaran kewarganegaraan, tanggung jawab sosial, dan partisipasi masyarakat di era digital.	Sama-sama mengkaji peran dakwah digital dalam membentuk kesadaran dan perilaku sosial.	Penelitian Atqiya dkk. Berfokus pada kesadaran kewarganegaraan, sedangkan peneitian ini berfokus pada etika sosial Generasi Z berbasis nilai akhlak Islam.
6.	Charismanto, 2022	*Strategi Dakwah*	Kualitatif	Menganalisis strategi dakwah melalui	Sama-sama membahas	Penelitian Charismanto berfokus pada strategi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[46] Ema Siti Rohyani, *Pembentukan Etika Sosial Keagamaan Peserta Didik (Studi Kasus di SMK Kesehatan Kabupaten Semarang)* (Tesis Magister, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020), 1–10.

[47] Ashfiya Nur Atqiya dkk., *Peran dakwah Islam dalam membangun kesadaran kewarganegaraan di era digital. Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia, 2 (2), 95–104* (2025).

		Digital di Era Milenial.[48]		TikTok, Instagram, dan YouTube serta pengaruhnya terhadap penerimaan pesan dakwah oleh kalangan milenial.	dakwah melalui media digital dan pengguna media sosial dari kelompok usia muda.	dakwah dan generasi milenial, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z.
7.	Anas dkk, 2024.	*Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan Agama Islam bagi Generasi Milenial*[49]	Kualitatif dengan analisis konten	Menunjukkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana penyebaran dakwah dan pendidikan agama Islam kepada generasi milenial.	Sama-sama mengkaji pemanfaatan media sosial untuk dakwah dan penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam.	Penelitian Anas dkk. berfokus pada penyebaran pesan dakwah dan pendidikan agama secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial berbasis akhlak Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[48] N. I. M. Charismanto, "Strategi dakwah digital di era milenial studi kasus aktivitas dakwah Habib Husein Ja 'far Al Hadar" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

[49] Anas Anas dkk., "Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Pendidikan Agama Islam bagi Generasi Milenial," *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0* 3, no. 1 (2024): 396–99.

8.	Ahmad Tamrin Sikumbang, Maulana Andinata Dalimunthe, Syukur Kholil, dan Nabila Fahira Nasution, 2024.	*Digital Da'wah Indonesia Ulema in the Discourse of Theology* [50]	Deskriptif kualitatif	Mengkaji perubahan wacana teologi dan pembentukan komunitas melalui dakwah digital. Dakwah digital meningkatkan akses terhadap ajaran Islam serta mendukung nilai toleransi dan moderasi.	Sama-sama membahas dakwah digital, perubahan pemahaman keagamaan, dan pengaruh media sosial terhadap generasi muda.	Penelitian terdahulu berfokus pada wacana teologi, toleransi, dan moderasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial berbasis akhlak Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[50] Ahmad Tamrin Sikumbang dkk., "Digital Da'wah Indonesia Ulema in the Discourse of Theology.," *Pharos Journal of Theology* 105, no. 1 (2024).

9.	M. Qusyairi Abror dan Dwi Noviani, 2025.	*The Role of Islamic Education in Building Digital Wellbeing and Social Media Ethics among Muslim Youth*[51]	Kualitatif deskriptif	Menjelaskan peran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan amanah, kejujuran, adab komunikasi, kesejahteraan digital, dan empati sosial kepada generasi muda Muslim.	Sama-sama membahas etika sosial di media digital, generasi muda Muslim, dan nilai-nilai Islam.	Penelitian Abror dan Noviani berfokus pada pendidikan formal, sedangkan penelitian ini mengkaji interaksi nyata dalam komunitas dakwah digital melalui pendekatan netnografi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[51] M. Qusyairi Abror dan Dwi Noviani, "The role of Islamic education in building digital wellbeing and social media ethics among Muslim youth," *West Science Islamic Studies* 3, no. 04 (2025): 257–69.

10.	Andy Hadiyanto, Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, dan Luthfi Fazli, 2025.	*Religious Moderation in Instagram: An Islamic Interpretation Perspective*[52]	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur dan analisis konten	Mengkaji peran Instagram dalam menyebarkan moderasi beragama melalui poster, video pendek, dan tagar. Konten tersebut membangun toleransi dan menjadi narasi tandingan terhadap radikalisme.	Sama-sama mengkaji Instagram sebagai media penyampaian nilai Islam kepada generasi muda.	Penelitian terdahulu berfokus pada moderasi beragama dan narasi tandingan radikalisme, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[52] Andy Hadiyanto dkk., "Religious moderation in Instagram: An Islamic interpretation perspective," *Heliyon* 11, no. 4 (2025).

11.	Pipin Armita, 2025.	*Digital Da'wah and Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, and Ethics in the Spread of Interpretations on Social Media*[53]	Kualitatif-analitis melalui dokumentasi digital dan studi literatur	Menjelaskan peluang dakwah digital dalam memperluas akses terhadap tafsir Al-Qur'an, sekaligus menemukan risiko distorsi, penyederhanaan makna, dan penyampaian tafsir tanpa landasan ilmiah yang memadai.	Sama-sama membahas dakwah digital, etika penyampaian pesan Islam, serta penggunaan TikTok dan Instagram.	Penelitian Armita berfokus pada etika dan distorsi penyebaran tafsir Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh konten dakwah terhadap pembentukan etika sosial Generasi Z.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[53] Pipin Armita, "Digital Da'wah and Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, and Ethics in the Spread of Interpretations on Social Media," *International Journal of Islamic Thought and Humanities* 4, no. 1 (2025): 154–64.

12.	Kurmanaliyev, Maxat, dkk., 2024	*American and European Muslim Female Bloggers Increase Their Preaching Efforts in Social Media*[54]	Kualitatif dengan analisis konten dan interaksi pengikut	Mengkaji penggunaan Instagram dan TikTok oleh blogger perempuan Muslim di Amerika Serikat dan Eropa. Konten dakwah menekankan kesetaraan gender, hak perempuan, inklusivitas, dan nilai moral Islam.	Sama-sama mengkaji dakwah melalui TikTok dan Instagram serta keterlibatan Generasi Z dalam menerima nilai moral Islam.	Penelitian terdahulu berfokus pada peran blogger perempuan Muslim, kesetaraan gender, dan konteks masyarakat Barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan etika sosial Generasi Z dalam komunitas dakwah digital.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[54] Maxat Kurmanaliyev dkk., "American and European Muslim female bloggers increase their preaching efforts in social media," *Religions* 15, no. 12 (2024): 1485.

Berdasarkan hasil pemetaan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian telah membahas dakwah digital dari aspek strategi penyampaian pesan, pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah, moderasi beragama, pendidikan Islam, dan etika penggunaan media sosial. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memperluas penyebaran pesan keagamaan serta membentuk pemahaman dan perilaku sosial audiens. Namun, kajian yang secara khusus membahas proses pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai akhlak Islam melalui konten dan interaksi dalam komunitas dakwah digital masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan diri pada kajian mengenai peran dakwah digital melalui TikTok dan Instagram dalam pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis nilai akhlak Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan netnografi untuk menganalisis tidak hanya isi konten dakwah, tetapi juga respons, komentar, pola interaksi, serta pemaknaan Generasi Z terhadap nilai-nilai akhlak Islam dalam ruang digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai pembentukan etika sosial dalam komunitas dakwah digital.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tesis akan terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya bagian awal, tengah/utama, dan akhir.

1. Bagian Awal

   Pada bagian awal tesis, mencakup; a. halaman sampul, b. surat pernyataan keaslian, c. surat pernyataan bebas plagiasi, d. surat pernyataan berhijab, e. halaman pengesahan, f. surat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

persetujuan skripsi / nota dinas pembimbing, g. abstrak, h. kata pengantar, i. motto, j. halaman persembahan, k. pedoman transliterasi arab-latin, l. daftar isi, m. daftar tabel, n. daftar gambar, dan o. daftar lampiran.

2. Bagian Tengah/Utama.

   Pada bagian tengah/utama membahas gambaran secara umum terkait penelitian/isi tesis yang akan dibahas, berikut penjelasannya:

   a. BAB I Pendahuluan (Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan)
   b. BAB II Landasan Teori
   c. BAB III Metode Penelitian
   d. BAB IV Pembahasan
   e. BAB V Penutup (Kesimpulan dan Saran)

3. Bagian Akhir

   a. Daftar Pustaka
   b. Lampiran
   c. Curiculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Praktik dakwah digital di TikTok dan Instagram** merepresentasikan nilai-nilai akhlak Islam melalui strategi komunikasi yang adaptif terhadap karakteristik Generasi Z. Representasi tersebut diwujudkan dalam bentuk konten storytelling, edukatif, dan berbasis tren yang mengintegrasikan nilai kejujuran, empati, tanggung jawab, toleransi, kesantunan, dan kepedulian sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efektivitas representasi nilai akhlak Islam tidak hanya ditentukan oleh substansi materi dakwah, tetapi juga oleh cara penyampaian yang sesuai dengan karakteristik platform digital dan budaya komunikasi Generasi Z. TikTok lebih efektif membangun keterlibatan emosional melalui video pendek dan algoritma FYP, sedangkan Instagram lebih mendukung penyampaian materi yang edukatif dan reflektif melalui Reels, Feed, dan Carousel.
2. **Generasi Z menerima, menafsirkan, dan menginternalisasikan nilai-nilai akhlak** Islam secara aktif melalui tahapan penerimaan, penafsiran, internalisasi, dan implementasi nilai. Proses tersebut menunjukkan bahwa audiens tidak hanya menjadi penerima pesan dakwah, tetapi juga membangun makna berdasarkan pengalaman, lingkungan sosial, dan interaksi digital sebelum menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai berlangsung secara bertahap dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menghasilkan perubahan pada cara berpikir, sikap, serta perilaku Generasi Z, yang tercermin dalam meningkatnya kesadaran moral, etika komunikasi digital, dan praktik nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan sosial maupun aktivitas di media sosial.

3. **Pola pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islam**i berlangsung melalui proses yang berkesinambungan, dimulai dari paparan konten dakwah, penerimaan, penafsiran, internalisasi, implementasi, hingga terbentuknya etika sosial. Proses tersebut menghasilkan etika sosial berupa komunikasi digital yang santun, kebiasaan melakukan tabayun terhadap informasi, kepedulian sosial, penghormatan kepada orang tua dan guru, toleransi, serta amar ma'ruf melalui media sosial. Temuan utama penelitian ini adalah ditemukannya model empiris pembentukan etika sosial Generasi Z berbasis akhlak Islami melalui dakwah digital yang terdiri atas enam tahapan tersebut. Model ini menunjukkan bahwa dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian ajaran Islam, tetapi juga sebagai media pendidikan moral dan pembelajaran sosial yang membentuk etika sosial Generasi Z secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disampaikan beberapa saran berikut.

1. **Bagi pendakwah digital,** diperlukan pengembangan konten dakwah yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendorong refleksi, dialog, dan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam sehingga dakwah tidak berhenti pada tingkat popularitas, melainkan menghasilkan perubahan perilaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Bagi lembaga pendidikan Islam,** hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan literasi digital keagamaan dan pendidikan karakter berbasis akhlak Islam melalui pemanfaatan media sosial secara edukatif, kritis, dan bertanggung jawab.
3. **Bagi Generasi Z,** media sosial hendaknya dimanfaatkan secara selektif dengan mengedepankan sikap kritis terhadap informasi keagamaan, menjaga etika komunikasi digital, serta mengimplementasikan nilai-nilai akhlak Islam dalam kehidupan nyata maupun ruang digital.
4. **Bagi pengelola platform dan komunitas dakwah**, diperlukan kolaborasi dalam menciptakan ekosistem dakwah digital yang inklusif, moderat, dan bebas dari ujaran kebencian, hoaks, serta polarisasi.
5. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan memperluas objek penelitian pada platform digital lain, menggunakan pendekatan longitudinal atau mixed methods, serta mengkaji pengaruh algoritma, kecerdasan buatan, dan komunitas virtual terhadap pembentukan akhlak generasi muda.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat Penelitian ini memperkuat kajian dakwah digital dengan menunjukkan bahwa pembentukan etika sosial Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian pesan dakwah, tetapi juga melalui proses yang bertahap, yaitu paparan konten, penerimaan, penafsiran, internalisasi, implementasi, hingga terbentuknya etika sosial. Temuan tersebut memperkaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengembangan teori Representasi Stuart Hall, Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura, Netnografi Robert V. Kozinets, serta konsep akhlak Islam Al-Ghazali dan Yusuf al-Qaradawi dalam menjelaskan bagaimana media sosial berfungsi sebagai ruang pendidikan moral dan pembelajaran sosial. Selain itu, model empiris yang dihasilkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan penelitian dakwah digital dan pendidikan Islam pada era media sosial.

2. **Implikasi Metodologis**

   Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi para pendakwah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Bagi pendakwah digital, hasil penelitian menunjukkan pentingnya menyajikan konten yang kreatif, kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z agar nilai-nilai akhlak Islam lebih mudah diterima dan diinternalisasi. Bagi lembaga pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran akhlak yang melengkapi proses pendidikan formal melalui penguatan literasi digital, pembiasaan etika bermedia sosial, dan pengembangan karakter peserta didik. Bagi Generasi Z, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai ruang pembelajaran moral yang mendorong terbentuknya komunikasi digital yang santun, bertanggung jawab, dan berlandaskan nilai-nilai akhlak Islam.

3. **Implikasi Kebijakan**

   Hasil Penelitian ini memberikan implikasi bagi lembaga dakwah, institusi pendidikan, dan pemangku kebijakan untuk memperkuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengembangan dakwah digital yang berbasis literasi digital dan pendidikan karakter. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi pendakwah dalam memproduksi konten yang edukatif dan relevan, pengembangan program literasi digital berbasis akhlak Islam bagi Generasi Z, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi keagamaan, dan pengelola media sosial dalam menciptakan ekosistem digital yang mendukung pembentukan etika sosial. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi keagamaan, tetapi juga sebagai ekosistem pembelajaran moral yang berkontribusi terhadap pembentukan masyarakat digital yang beretika dan berakhlak Islami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hamid, Lc M. *Paradigma Dakwah Syekh Yusuf Al-Qaradhawi: Rekontruksi Pemikiran Dakwah Harakah*. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Abdullah, M. Amin. *Dinamika Islam Kultural*. Ircisod, 2020.

Abdusshomad, Alwazir. *Efektivitas Dakwah Ustaz Influencer Di Media Sosial Dalam Meningkatkan Religiusitas Generasi Z Di Indonesia*. 2024.

Abdusshomad, Alwazir. "Peran Ustadz Influencer Dalam Penyebaran Dakwah Islam Kepada Generasi Z Melalui Media Sosial." *Muqaddimah: Jurnal Studi Islam* 15, No. 5 (2024): 63–75.

Abror, M. Qusyairi, Dan Dwi Noviani. "The Role Of Islamic Education In Building Digital Wellbeing And Social Media Ethics Among Muslim Youth." *West Science Islamic Studies* 3, No. 04 (2025): 257–69.

Abror, M. Qusyairi, Dan Dwi Noviani. "The Role Of Islamic Education In Building Digital Wellbeing And Social Media Ethics Among Muslim Youth." *West Science Islamic Studies* 3, No. 04 (2025): 257–69.

Achmadin, Balya Ziaulhaq. "Studi Islam Konteks Materi Dakwah Islam Perspektif Bahasa Al-Qur'an." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2023): 29–47.

Achmadin, Balya Ziaulhaq. "Studi Islam Konteks Materi Dakwah Islam Perspektif Bahasa Al-Qur'an." *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2023): 29–47.

Afifah, Nisa. "Urgensi Pendidikan Karakter Islami Pada Usia Remaja Di Era Digital." *Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman* 5, No. 1 (2024). Https://Doi.Org/10.62096/Sq.V5i1.64.

Afirado, Dhiky Nur, Intan Yulida Sari, Husnul Muamalah, Ananda Hanrigita, Nuzulul Fatimah, Dan Riyan Sisiawan Putra. "Kompetensi Kerja Gen Z Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 21, No. 9 (2025): 1–10.

Ahsan, Nashrulloh, Achmad Roysul Rohim, Nurul Atikoh, Dan Ryo Vina Andiko. "Peran Akun Instagram 'Elmahrusy Media' Dalam Penyiaran Islam Di Era Digital." *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 6, No. 1 (2025): 86–91.

Almuaythir, Sultan, Muhammad Syamsul Imran Zaini, Dan Rida Hameed Lodhi. "Predicting Soil Compaction Parameters In Expansive Soils Using Advanced Machine Learning Models: A Comparative Study." *Scientific Reports* 15, No. 1 (2025): 24018.

Al-Qaradhawi, Syaikh Dr Yusuf. *Akhlak Islam*. Pustaka Al-Kautsar, 2022.

Al-Qaradhawi, Yusuf. *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani, 2022.

Alviani, Ashr Lian. "Strategi Visual Literasi Jalur Rempah Nusantara Melalui Media Instagram." *Dekave* 17, No. 2 (2024): 204–17.

Alwi, Ahmad. "Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan." Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024.

Amin, M. Samsudin. "Pengaruh Algoritma Media Sosial Terhadap Narasi Keislaman Di Ruang Digital." *El-Wasathy: Journal Of Islamic Studies* 3, No. 1 (2025): 148–58. Https://Doi.Org/10.61693/Elwasathy.Vol31.2025.148-158.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amna, Sukron Arzaki. "Pesan Moderat Dakwah Digital (Analisis Isi Philip Mayring Pada Akun Instagram@ Mubadalah. Id)." *Universitas Islam Negeri Prof. Kh Saifuddin Zuhri*, 2025.

Amrullah, Fariz. "Komunikasi Dakwah Habib Husain Al Jafar Di Media Youtube." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Anas, Anas, Yusra Yusra, Dan Sagir M. Amin. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dan Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Milenial." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (Kiiies) 5.0* 3, No. 1 (2024): 396–99.

Anas, Anas, Yusra Yusra, Dan Sagir M. Amin. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah Dan Pendidikan Agama Islam Bagi Generasi Milenial." *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (Kiiies) 5.0* 3, No. 1 (2024): 396–99.

Andarini, Sita, Elisna Syahruddin, Nathaniel Aditya, Dkk. "Indonesian Society Of Respirology (Isr) Consensus Statement On Lung Cancer Screening And Early Detection In Indonesia." *Jurnal Respirologi Indonesia* 43, No. 2 (2023): 144–50.

Annafsa, Zihan, M. Alawy Farhan, Reva Intan Zakiah, Dan Ali Hasan Siswanto. "Transformasi Paradigma Filsafat Dakwah: Dari Tradisional Ke Digital." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No. 6 (2025): 606–17.

Aprilia, Nadila, Dan Indah Ahdiah. *Collaborative Governance Dalam Penanganan Kekerasan Perempuan: Studi Kasus Libu Perempuan Palu*. 2025.

Ardhana, Elqie Nuzulia. "Dakwahtainment Dikalangan Generasi Z: Analisis Wacana Norman Fairclough Pada Akun Tiktok@ Hudzaa." Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.

Ardhana, Elqie Nuzulia. *Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ariani, Silva Tiara. "Metode Dakwah Da'i Pada Masyarakat Penganut Animisme Dan Dinamisme Di Kampung Harapan Kecamatan Metro Timur Kota Metro." Iain Metro, 2022.

Arianto, Bambang, Bekti Handayani, Dan Hesti Purwaningrum. *Pengantar Metoda Penelitian Etnografi Digital*, 2025.

Arista, Fiansi Dwi, Abdur Razzaq, Dan Muhamad Yudistira Nugraha. "Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Dakwah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Pada Gen Z." *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, No. 4 (2025): 412–20.

Arminah, Arminah, Dan Romelah Romelah. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Bagi Generasi Z Di Tengah Arus Globalisasi." *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru* 2, No. 2 (2025): 349–66. Https://Doi.Org/10.71153/Arini.V2i2.442.

Armita, Pipin. "Digital Da'wah And Quranic Interpretation: Opportunities, Distortions, And Ethics In The Spread Of Interpretations On Social Media." *International Journal Of Islamic Thought And Humanities* 4, No. 1 (2025): 154–64.

Arnetta, Devinna Agus Putri, Dan Cosmas Gatot Haryono. "Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Platform Pemasaran Digital Pada Akun@ Dododots. By. Zen." *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 5, No. 2 (2025): 1095–107.

Aslamiyah, Ely Suwaibatul, Dan Maratus Zakiatul Ilmiyah. *Peran Media Sosial Dalam Aktivitas Dakwah*, 2024.

Asnani, Asriani, Dan Adawiyah Pettalongi. *Etika Sosial Dalam Islam: Menjawab Krisis Moral Masyarakat Kontemporer*. 2025.

Aswar, Aswar, M. Rizky Shorfana, Dan Nadia Nadia. "Qs Al-Ma'un Sebagai Teks Emansipatoris: Kritik Terhadap Simbolisme Keberagamaan Digital Melalui Hermeneutika Pembebasan Hasan Hanafi: Qs Al-Ma'un As An Emancipatory Text: A Critique Of Digital Religious Symbolism Through Hasan Hanafi's

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hermeneutics Of Liberation." *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 5, No. 2 (2025): 235–53.

Atqiya, Ashfiya Nur, Ahmad Muhammad Mustain Nasoha, Anggun Dhinta Azka Maulani, Qonita Az-Zahra, Dan Diyah Ayu Rahmawati. *Peran Dakwah Islam Dalam Membangun Kesadaran Kewarganegaraan Di Era Digital. Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik Dan Sosial Indonesia, 2 (2), 95–104*. 2025.

Aulia, Lulu Rahma, Nur Kholisoh, Vadila Zikra Rahma, Deti Rostika, Dan Ranu Sudarmansyah. "Pentingnya Pendidikan Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Di Sekolah Dasar." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 2, No. 1 (2024): 71–79.

A'yun, Qurrota, Dan Nurul Istiani. "Epistemologi Fikih Di Media Sosial (Konstruksi Epistemologis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Bermuamalah)." *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 7, No. 2 (2021): 279–94. Https://Doi.Org/10.31943/Jurnal_Risalah.V7i2.181.

Aziz, Moh Ali. *Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah*. Prenada Media, 2019.

Azwar, Azwar, Dan Iskandar Iskandar. "Dakwah Islam Bagi Gen-Z: Peluang, Tantangan, Dan Strategi: Islamic Preaching For Gen-Z: Opportunities, Challenges, And Strategies." *Dirasah: Jurnal Kajian Islam* 1, No. 1 (2024): 17–38.

Azzahra, Fajria, Rara Hanum, Dan Raisa Indah Ramadhani. "Makna Ekspresi Emosi Ustadz Hanan Attaki Dalam Meningkatkan Kualitas Pesan Dakwah Melalui Platform Tiktok@ Am. Event." *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan* 1, No. 4 (2025): 2027–46.

Az-Zahra, Nazwa Fatimah, Ilfa Hana Nurkholisoh, Anjani Wijayanarti, Reva Khoirun Nisa, Dan Edi Suresman. *Efektivitas Pesan Islam Di Instagram Dan Tiktok Sebagai Media Dakwah*. 1, No. 2 (2025).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bandura, Albert. "Applying Theory For Human Betterment." *Perspectives On Psychological Science* 14, No. 1 (2019): 12–15.

Bandura, Albert. "Social Foundations Of Thought And Action." *Englewood Cliffs, Nj* 1986, No. 23–28 (1986): 2.

Bandura, Albert, Dan Richard H. Walters. *Social Learning Theory*. Vol. 1. Prentice-Hall Englewood Cliffs, Nj, 1977.

Barone, F. "Robert Kozinets, Netnography: Doing Ethnographic Research Online." *Journal Of The Anthropological Society Of Oxford Online* 4, No. 1 (2012).

Boeker, Maximilian, Dan Aleksandra Urman. "An Empirical Investigation Of Personalization Factors On Tiktok." *Proceedings Of The Acm Web Conference 2022*, 2022, 2298–309.

Campbell, Heidi. *Religious Practice In New Media Worlds*. Routledge, 2013.

Campbell, Heidi. *When Religion Meets New Media*. Routledge, 2010.

Campbell, Heidi A. "Surveying Theoretical Approaches Within Digital Religion Studies." *New Media & Society* 19, No. 1 (2017): 15–24.

Campbell, Heidi A., Dan Forrest Rule. "The Practice Of Digital Religion." Dalam *Handbuch Soziale Praktiken Und Digitale Alltagswelten*. Springer, 2020.

Charismanto, N. I. M. "Strategi Dakwah Digital Di Era Milenial Studi Kasus Aktivitas Dakwah Habib Husein Ja 'Far Al Hadar." Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Chen, Cheng, Olivia Cohen, Dan S. Shyam Sundar. "Differentiating Problematic From Habitual Instagram Use: A Uses And Grats 2.0 Perspective." *Social Media + Society* 8, No. 3 (2022): 20563051221116339. Https://Doi.Org/10.1177/20563051221116339.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Choiriyati, Wahyuni, Dan Ana Windarsih. *Mediaethicsinnewtechnologyculture(Reviewing Theinternetethicsversustheinformationand Electronictransactionact)*, 2019.

Couldry, Nick, Dan Andreas Hepp. *The Mediated Construction Of Reality*. John Wiley & Sons, 2018.

Creswell, John W. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oaks, Ca: Sage London, 1998.

Creswell, John W., Dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2016.

Creswell, John W., Dan Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2016.

Dawud, Sunan Abi, Sunan Abî Dâwud, Dan I. Juz. "Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah." *Abu Al-Hasan Muhammad As-Sindiyy* 1348 (2001).

Denzin, Norman K., Dan Yvonna S. Lincoln. *The Sage Handbook Of Qualitative Research*. Sage, 2011.

Dharmajaya, Muhamad Agung. *Membangun Kepercayaan Yang Berkelanjutan Di Era Disruptif Komunikasi: Perspektif Media Dan Komunikasi Digital*, 2024.

Dhiyaulhaq, Ahmad. "Keteladanan Akhlak Nabi Muhammad Saw. Dalam Qs. Al-Ahzab." Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, 2024.

Edi, Ansyah. *Laporan Penelitian: Laporan Penelitian Kolaborasi Perguruan Tinggi Studi Diagnostik Transformasi Magang Kependidikan Di Tiga Universitas Islam Negeri Di Indonesia*, 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Efriant, Yuwanda. “Transformasi Peran Otoritas Keagamaan (Da’i) Dalam Konteks Dakwah Digital.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 2, No. 2 (2025).

Eissa, Noura, Dan Eiman Abdel Maksoud Eissa. “Testing Whiting And Williams’s Social Media Uses And Gratifications Model In Building Creator Economies Through Mega Sporting Events.” *Res Militaris* 12, No. 3 (2022): 2047–60.

Evans, Sandra K., Katy E. Pearce, Jessica Vitak, Dan Jeffrey W. Treem. “Explicating Affordances: A Conceptual Framework For Understanding Affordances In Communication Research.” *Journal Of Computer-Mediated Communication* 22, No. 1 (2017): 35–52.

Evans, Sandra K., Katy E. Pearce, Jessica Vitak, Dan Jeffrey W. Treem. “Explicating Affordances: A Conceptual Framework For Understanding Affordances In Communication Research.” *Journal Of Computer-Mediated Communication* 22, No. 1 (2017): 35–52.

Faizah, Rida, Dan Maftuhah Maf Tuhah. “Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Di Kalangan Generasi Milenial.” *Mumtaz : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2025): 038. Https://Doi.Org/10.69552/Mumtaz.V4i1.2889.

Farid, Ahmad Salman, Dan M. Sos. *Media Dan Penyiaran Islam*. Penerbit K-Media, 2021.

Fauzi, Muhibuddin. *Counter-Narrative Dakwah Digital: Menangkal Islamofobia Melalui Konten Positif*, 2024.

Faza, Asrar Mabrur. *Hadis-Hadis Bermasalah Dalam Shahih Muslim: Kritik Sisi Kontroversial Hadis*. Zahir Publishing, 2023.

Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Dan Erland Mouw. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Firdaus, Yuliatul, Muhammad Nauval Azizurrochman, Dan Ali Hasan Siswanto. *Dakwah Digital: Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Transformasi Sosial Islam*, 2025.

Fitrianti, Rizqi, Dan Ahmad Adnil Hanaf. *Representasi Identitas Remaja Melalui Budaya Tren Di Media Sosial*, 2025.

Francis, Tracy, Dan Fernanda Hoefel. "True Gen': Generation Z And Its Implications For Companies." *Mckinsey & Company* 12, No. 2 (2018): 1–10.

Gemilang Inna Pratiwi Dan Dhifi Zulputri. "Instagram Sebagai Media Dakwah: Pengaruh Paparan Akun @Nihayaah._ Terhadap Minat Remaja Dalam Pengajian Al-Qur'an." *Al-Jamahiria : Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam* 3, No. 1 (2025): 44–56. Https://Doi.Org/10.30983/Al-Jamahiria.V3i1.9559.

Green, Melanie C., Dan Timothy C. Brock. "The Role Of Transportation In The Persuasiveness Of Public Narratives." *Journal Of Personality And Social Psychology* 79, No. 5 (2000): 701.

Guru Harahap, Riskon Ali, Dan Faridah Faridah. "Penerapan Fungsi Manajemen Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Membangun Kerukunan Dan Moderasi Beragama Di Kota Medan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jmpis)* 5, No. 3 (2024).

Habiburrohman, Miftah. "Relevansi Living Dakwah Dalam Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan Di Pesantren Ora Aji Yogyakarta." Universitas Islam Sultan Agung, 2025.

Habiburrohman, Miftah Maulana. *Relevansi Living Dakwah Dalam Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan Di Pesantren Ora Aji Yogyakarta*, 2025.

Hadi, Ido Prijana. *Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik). Dalam *Penelitian Media Kualitatif (Filosofi Filosofi Penelitian, Paradigma, Rentang Teori, Langkah-Langkah Penelitian Media: Metode Reception Studies, Etnografi Media/Netnografi, Fenomenologi, Studi Kasus, Analisis Tematik)*. Pt. Rajagrafindo Persada: Rajawali Pers, 2020.

Hadiyanto, Andy, Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, Dan Luthfi Fazli. "Religious Moderation In Instagram: An Islamic Interpretation Perspective." *Heliyon* 11, No. 4 (2025).

Hall, Stuart. "Encoding/Decoding. Culture, Media." *Language*, 1972, 128–38.

Hallström, Jonas. "Embodying The Past, Designing The Future: Technological Determinism Reconsidered In Technology Education." *International Journal Of Technology And Design Education* 32, No. 1 (2022): 17–31.

Handayani, Ivanka Istiqomah. *Pembentukan Moral Berbasis Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Generasi Digital Native Di Sman 8 Semarang*, 2024.

Hasanah, Naomi Ainun, Dan Irfan Setia Permana. *Komodifikasi Hijab Dalam Endorsement Artis Non-Hijab Di Tiktok: Implikasi Bagi Pendidikan Islam*. 2025.

Hasanah, Risqiatul, Dan M. Sos. *Revitalisasi Dakwah Dalam Era Pop Culture Pada Gen Z*. Pena Cendekia Pustaka, 2025.

Hayati, Dinda Rizky. "Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Oleh Ikhwan Mukhlis." *Purwokerto: Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri. Diambil Dari Http://Repository. Iainpurwokerto. Ac. Id/11907*, 2021.

Hendratno, Agung. *Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Jihad Perspektif Yusuf Al-Qardhawi Dan Relevansinya Dalam Pendidikan, 2018*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hilalludin, Hilalludin, Siti Nur Suciowati, Dedi Sugari, Dan Erna Dwi. *Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Digital Dan Dampaknya Terhadap Identitas Remaja*, 2025.

Himmawan, Didik, Annisatul Muthi'ah, Dan Safitri Ramahdani. "Interaction Between Humans As An Implementation Of Hablumminannas In Realizing Tolerance Between Communities Of The Same Religion And Other Religions." *Annujum: Journal Of Humaniora And Law* 1, No. 2 (2025): 68–77.

Hoover, Stewart M. *Religion In The Media Age*. Routledge, 2025.

Husnudldlon, Auliya Ihza. *Tren Dakwah Dan Praktik Komodifikasi Agama Di Mayantara: Studi Aplikasi Islami Umma*, 2022.

Hutchings, Tim, Heidi A. Campbell, Dan Ruth Tsuria. *Digital Religion: Understanding Religious Practice In Digital Media*. 2022.

Ibad, M. Nashoihul. "Strategi Literasi Dakwah Digital Di Era Media Sosial Tiktok: Tantangan Dan Peluang." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa Uii Dalwa* 2, No. 2 (2025): 145–56.

Ibad, M. Nashoihul. "Strategi Literasi Dakwah Digital Di Era Media Sosial Tiktok: Tantangan Dan Peluang." *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa Uii Dalwa* 2, No. 2 (2025): 145–56. Https://Doi.Org/10.38073/Pelita.V2i2.2189.

Ibnu, Kasir, Dan Awali Syahrol. "Peran Dakwah Digital Dalam Menyebarkan Pesan Islam Di Era Modern." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 11, No. 1 (2024): 59–68.

Ishma Sajida, Nur Sabila, Mardhea Hayati, Anissa Maghfiroh, Dan Imam Rahmadani. "Pengaruh Media Sosial (Tiktok) Influencer Dakwah Terhadap Keagamaan Generasi Muda Muslim." *Jurnal Kebijakan Pembangunan* 18, No. 1 (2023): 12–22. Https://Doi.Org/10.47441/Jkp.V18i1.293.

Iskandar, Hasyim. "Dakwah Digital Dari Gen Z Untuk Gen Z (Gerakan Dakwah Media Pesantren)." *Jdariscomb:Jurnal Komunikasi Dan*

Penyiaran Islam 3, No. 1 (2023). Https://Doi.Org/10.30739/Jdariscomb.V3i1.1991.

Ismiati, Ismiati, Sofiatin Sofiatin, Dan Luluk Fikri Zuhriyah. "Desain Dakwah Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Instagram@ Ayah_Amanah." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 24, No. 1 (2024): 21–42.

Istifadhiyah, Istifadhiyah. "Penerjemahan Kināyah Pada Ayat-Ayat Hukum Dalam Al-Quran Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019." Stai Al-Anwar Sarang Rembang, 2024.

Iwani, Fatimah Nurlala, Achmad Abubakar, Dan Hamka Ilyas. "Moralitas Digital Dalam Pendidikan: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Di Era Teknologi." *Journal Of Instructional And Development Researches* 4, No. 6 (2024): 551–65.

Janah, Nyai Raodotul, Imam Mudin, Haflah Alfinnas, Asep Mulyana, Dan Tamsik Udin. *Interrelasi Pendidikan Islam, Budaya, Dan Identitas Di Era Digital: Studi Fenomenologis Dalam Konteks Multikultural Indonesia*, 2025.

Jannah, Miftahul. "Media Sosial Dan Pembentukan Religiusitas Generasi Z Meta-Analisis." *An-Nur: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, No. 1 (2025): 20–40.

Jannah, Miftahul. "Pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi Tentang Bergaul Dengan Al-Qur'an." *Islamica: Journal Of Islamic Education Research* 2, No. 1 (2026): 53–65.

Jaya, Aswadi, Denok Wahyudi Setyo Rahayu, Muhamad Nabil Bigofik, Fhia Amelia, Dan Marta Rodriguez. "Empowering Social Solidarity Through Islamic Digital Da'wah On Social Media Platforms: Memberdayakan Solidaritas Sosial Melalui Dakwah Digital Islam Di Platform Media Sosial." *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial* 2, No. 2 (2025): 39–51.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jenkins, Henry, S. Ford, Dan J. Green. "New York University Press." *Convergence Culture: Where Old And New Media Collide. New York University*, 2006, 307–19.

Karimah, Khodijatul, Khoiru Annisa Siregar, Muhammad Abdan Syakuro, Naisyifa Ravenny Fauzizah, Dan Abdul Fadhil. "Generasi Z Dan Tantangan Islam Di Era Digital." *Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya* 2, No. 1 (2026): 694–703.

Kholisari, Deviolina Fitria. "Dakwah Stylish Di Era Digital Dan Kontestasi Otoritas Keagamaan: Studi Kasus Hanan Attaki Dan Ustadz Selebritas Indonesia." *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 22, No. 13, Januari (2025): 101–19.

Kom, Mukhamad Kholil Aswan S. *E-Commerce: Dasar, Strategi Dan Aplikasi*. Penerbit Hanif Media Pustaka, 2026.

Kozinets, Robert. *Netnography: The Essential Guide To Qualitative Social Media Research*. 2019.

Kozinets, Robert V. "Click To Connect: Netnography And Tribal Advertising." *Journal Of Advertising Research* 46, No. 3 (2006): 279–88.

Kozinets, Robert V. "Doing Ethnographic Research Online." *Kozinets, Netnography: The Essential Guide To Qualitative Social Media Research*, 2010.

Kozinets, Robert V. "Netnography: Redefined (M. Steele, Ed.;)." *Los Angeles, London Sage Publications Ltd*, 2015.

Krotz, Friedrich. "Medienpädagogik Und Mediatisierungsforschung." Dalam *Handbuch Medienpädagogik*. Springer, 2022.

Kurmanaliyev, Maxat, Shamshadin Kerim, Aliy Almukhametov, Dan Temur Amankul. "American And European Muslim Female Bloggers Increase Their Preaching Efforts In Social Media." *Religions* 15, No. 12 (2024): 1485.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Maharani, Devita Putri, Adinda Sekar Suryaningrum, Diva Amalia Nuraini, Dkk. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Generasi Z Di Era Moderen: Integration Of Islamic Values In The Use Of Digital Technology By Generation Z In The Modern Era." *Dirasah: Jurnal Kajian Islam* 2, No. 1 (2025): 93–109.

Marc, Prensky. "Digital Natives, Digital Immigrants." *On The Horizon* 9, No. 5 (2001): 1–6.

Marlenda, Marlenda, Dan Bashori Bashori. "Peran Literasi Digital Dalam Dakwah Berbasis Al-Qur'an: Implementasi Dan Tantangan Di Media Sosial." *Al-Ukhwah-Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 2025, 1–12.

Marwah, Nur. "Etika Komunikasi Islam." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7, No. 1 (2021).

Marwick, Alice E., Dan Danah Boyd. "Networked Privacy: How Teenagers Negotiate Context In Social Media." *New Media & Society* 16, No. 7 (2014): 1051–67.

Masran, Masran, Ahmadih Rojalih, Andi M. Faisal Bakti, Dkk. *Dakwah Di Era Kontemporer Dalam Perspektif Al-Qur'an-Hadis*. Star Digital Publishing, 2025.

Maulidna, Firman, Khairatul Ulfi, Annisa Mulia, Ahmad Zuhri Ramadhan, Dan Muhammad Saleh. "Etika Dakwah Di Media Digital: Tantangan Dan Solusi." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (2025): 315–36.

Maxwell, Joseph A. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach: An Interactive Approach*. Sage, 2013.

Megannanda, Heksi, Dan Triono Ali Mustofa. *Dakwah Dalam Genggaman: Strategi Konten Kreator Muslim Mendidik Literasi Keagamaan Generasi Z Lewat Tiktok*, 2025.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Miftahul, Asror. “Metode Dakwah Dai Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Agama Terhadap Risma Al Hikmah Tegal Sari, Gading Rejo, Pringsewu.” Uin Raden Intan Lampung, 2024.

Miles, Matthew B., Dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Sage, 1994.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd*. Thousand Oaks, Ca: Sage, 2014.

Morie, Muhammad Abdul Ghaniy. “Dakwah Dalam Al-Quran (Studi Terhadap Ayat-Ayat Dakwah Muhammadiyah).” Institut Ptiq Jakarta, 2024.

Muhammad, Zufri Al-Arief. “Representasi Pesan Dakwah Pada Karya Desain Grafis Dalam Akun Instagram@ Lensamu.” Uin Raden Intan Lampung, 2025.

Mukarom, Ahmad Soheh, Syihabul Furqon, Dan Busro Busro. “Tradisi Pembacaan Maulid Barzanji Dalam Perspektif Fenomenologi-Dekonstruksi Derrida.” *Al-Adyan: Journal Of Religious Studies* 2, No. 1 (2021): 18–37.

Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Prenada Media, 2021.

Murtadlo, Ali, Dan Abdul Muhid. “Kesantunan Bahasa Da’i: Memahami Etika Komunikasi Di Ruang Publik.” *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam* 15, No. 1 (2025): 1–26.

Nasrullah, Nasrullah. “Etika Muslim Di Dunia Virtual Tantangan Baru Dalam Ruang Digital.” *Nihayah: Journal Of Islamic Studies* 1, No. 2 (2025): 158–73.

Nasrullah, Rulli. “Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi.” *Bandung: Simbiosa Rekatama Media* 2016 (2015): 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nasution, Abdurrahman, Dan Sahnila Sari Hasibuan. "Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Santri." *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences And Humanities* 3, No. 3 (2025): 249–66.

Naufal, Muflih, Indo Santalia, Dan Tabhan Syamsu Rijal. "Dinamika Wacana Keagamaan Dalam Situasi Krisis: Antara Konservatisme, Moderasi, Dan Progresivisme Di Era Digital." *Fastabiq: Jurnal Studi Islam* 6, No. 1 (2025): 49–61.

Naufaldhi, Muchammad Rafli. "Strategi Kreatif Komunikasi Dakwah Di Media Sosial Untuk Generasi Z Studi Kasus Realmasjid 2.0." Universitas Islam Indonesia, 2024.

Naufaldhi, Muchammad Rafli. "Strategi Kreatif Komunikasi Dakwah Di Media Sosial Untuk Generasi Z Studi Kasus Realmasjid 2.0." Universitas Islam Indonesia, 2024.

Nawaf, Azmi. *Komodifikasi Dakwah Digital: Personal Branding Dai Dan Negosiasi Otoritas Keagamaan Melalui Interaksi Audiens Di Media Sosial*. 15, No. 2 (2025).

Nawaf, Azmi. "Komodifikasi Dakwah Digital: Personal Branding Dai Dan Negosiasi Otoritas Keagamaan Melalui Interaksi Audiens Di Media Sosial." *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam* 15, No. 2 (2025): 137–48.

Newman, Nic, Arguedas Ross Arguedas, Craig T. Robertson, Rasmus Kleis Nielsen, Dan Richard Fletcher. *Digital News Report 2025*. Reuters Institute For The Study Of Journalism, 2025.

Newman, Nic, Arguedas Ross Arguedas, Craig T. Robertson, Rasmus Kleis Nielsen, Dan Richard Fletcher. *Digital News Report 2025*. Reuters Institute For The Study Of Journalism, 2025.

Ningrum, Khofifah Sekar. "Tantangan Dakwah Digital Dalam Sikap Beragama Teologi Inklusif: Pandangan Komunitas Muslim

Moderat Indonesia Di Media Sosial." *Juteq: Jurnal Teologi & Tafsir* 2, No. 6 (2025): 1100–1110.

Nurhamidin, Budi, Sabil Mokodenseho, Haslinda Mokodompit, Amaludin Bahansubu, Dan Prasetio Rumondor. "Transformasi Otoritas Keagamaan Di Era Digital, Analisis Sosiologis Terhadap Pergeseran Pola Otoritas Ulama Di Media Sosial." *Journal Of Educational And Religious Perspectives* 1, No. 1 (2025): 39–48.

Nurhasanah, Siti. "Analisis Konten Dakwah Dalam Membangun Kesadaran Generasi Z Terhadap Kesehatan Mental (Studi Kasus Akun Tiktok Shaila)." Iain Metro, 2025.

Patton, Michael Quinn. "Qualitative Research & Evaluation Methods." *(No Title)*, 2002.

Permadi, Muhammad Syafrani, Moch Chafid Dhuha, Muhammad Suyudi, Dan Ahmad Yusam Thobroni. "Revitalizing Islamic Education Values Through An Integrative Character Model For Generation Z's Moral Crisis In The Digital Era: Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Model Karakter Integratif Untuk Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Digital." *Saliha: Jurnal Pendidikan Islam* 9, No. 2 (2026): 274–98.

Permana, Gumiwang Arkadia Putra, Aceng Kosasih, Dan Indah Sari. "Etika Menggunakan Sosial Media Tiktok Dalam Ajaran Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)* 6, No. 1 (2025): 110–27.

Pertiwi, Shinta. "Representasi Diri 'Generasi Z' Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi Pada Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru)." Universitas Islam Riau, 2021.

Policy, Oecd Public Governance. *Harnessing The Green And Digital Transitions For Gender Equality: Insights From The 2024 Oecd Forum On Gender Equality*. 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pratama, Briyan Ilham. “Studi Netnografi Pada Chanel Youtube Satu Persen Konten" Psychology Of Finance" Sebagai Media Informasi Pengembangan Diri.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.

Putri, Anindya Saraswati, Dan Bayu Ramadhan Prakoso. “Pengaruh Algoritma Tiktok Terhadap Pola Konsumsi Konten Generasi Z Di Indonesia: Studi Analisis Perilaku Dan Strategi Engagement.” *Education: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 5, No. 3 (2025): 25–35.

Putri, Fadila Raihan, Berliana Ilham, Dan Lasri Muharami. “Interaksi Dai Dan Mad’u Dalam Pengajian Arisan Qolbu Di Kabupaten Agam.” *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam* 2, No. 2 (2024): 174–85.

Rachmawati, Dian, Rizza Megasari, Sri Handayani, Dan Ika Ayu Iman Hartanti. “Integrasi Teknologi Dan Gaya Belajar Gen-Z: Pelatihan Metode Pembelajaran Untuk Guru Ekonomi.” *Jurnal Karinov* 8, No. 3 (2025): 60–71.

Raharjo, Novianto Puji, S. Kom, Dan M. I. Kom. *Literasi Digital Dakwah: Pedoman Dalam Melakukan Dakwah Di Era Digital*. Basya Media Utama, 2024.

Rahma, Miftah Aulia. “Representasi Moderasi Beragama Pada Konten ‘Class Of Religion’ Di Channel Youtube@ Jedanulis (Studi Etnografi Virtual).” *Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. Kh Saifuddin Zuhri. Diakses Dari Https://Repository. Uinsaizu. Ac. Id*, 2025.

Rahmat, Aulia, Muhammad Qadaruddin, Irnawati Bachtiar, Dan Reynaldi Reynaldi. “Networked Reception: Mapping The Anti-Online Gambling Discourse On Ferry Irwandi’s Youtube Channel.” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 9, No. 1 (2026): 1–31.

Rahmawati, Dwy, Dan Ahmad Zaini. “Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru.” *Journal Iain Kudus* 8, No. 1 (2021).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ramadha, Desfi Andini. "Analisis Moderasi Beragama Perspektif Yusuf Al-Qardhawi Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." Uin Raden Intan Lampung, 2025.

Ramadhani, Novia. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, No. 2 (2024): 78–91.

Ramadhani, Nur Rahmah. *Islam Sebagai Pilar Etika Sosial: Telaah Normatif Dan Empiris Di Era Digital*. 2025.

Ramadhanty, Annisa Putri. *Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Program Studi Ilmu Komunikasi*, 2024.

Ridha, Noorsyah Adi Noer, Widyastuti Andriyani, Esa Kurniawan, Dkk. *Masyarakat Digital Dan Kebebasan Berpendapat: Integrasi Perspektif Hukum, Etika, Dan Literasi Teknologi*. Penerbit Widina, 2025.

Ridwan, Ridwan. "Kontribusi Sosiologi Dakwah Dalam Menghadapi Generasi Milenial: Contribution Of The Sociology Of Da'wah In Facing The Millennial Generation." *Dirasah: Jurnal Kajian Islam* 2, No. 1 (2025): 177–91.

Rika, Diah Azhari. "Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung Dalam Mensosialisasikan Program Sertifikasi Halal Gratis." Uin Raden Intan Lampung, 2024.

Risa, Ariska. "Semangat Egalitarianisme Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Tafsir Qs Al-Hujurat: 13)." Uin Raden Intan Lampung, 2022.

Rohyani, Ema Siti. *Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rosaliza, Mita, Hesti Asriwandari, Dan Indrawati Indrawati. "Field Work: Etnografi Dan Etnografi Digital." *Jurnal Ilmu Budaya* 20, No. 1 (2023): 74–103. Https://Doi.Org/10.31849/Jib.V20i1.15887.

Rosita, Ita. "Optimalisasi Strategi Penulisan Naskah Dakwah Yang Menyentuh Hati Melalui Pendekatan Komunikasi Efektif." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 7, No. 3 (2025).

Rusmiati, Elis Teti, Filda Angellia, Dan Radja Erland Hamzah. "Echo Chamber Dan Eksklusivisme Beragama Di Ruang Digital." *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 30 Juni 2025, 266–76. Https://Doi.Org/10.32509/Wacana.V24i1.4541.

Sabirin, Yoga Basyiril, Dan Suparto Suparto. "Gerakan Dakwah Mui Dalam Pendidikan Islam Non-Formal: Pola Pelatihan Standarisasi Da'i." *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah* 8, No. 2 (2025): 24–42.

Sacramento, Octávio. "Fruitful Unpredictabilities Of The Field: Procedural Serendipity In A Multi-Sited Ethnography." *Journal Of Contemporary Ethnography* 54, No. 4 (2025): 534–58.

Saguni, Fatimah. "Prinsip-Prinsip Kognitif Pembelajaran Multimedia: Peran Modality Dan Contiguity Terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Insan* 8, No. 3 (2006): 147–57.

Saidah, Musfiah. "Media Affordance In Digital Dakwah: A Study Of Religious Communication Practices In Social Media." *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi* 16, No. 1 (2024): 66–82.

Saldaña, Johnny. *The Coding Manual For Qualitative Researchers*. 2021.

Santono, Agung Nugroho Reformis, Sukataman Sukataman, Ahmad Miftahun Ni'am, Dan Umar Chamdan. "Dakwah Interaktif: Pergeseran Dari Ceramah Satu Arah Ke Diskusi Dua Arah." *Jurnal Selasar Kpi: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 5, No. 1 (2025): 77–99.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Santoso, Joko. "Media Baru Dan Otoritas Keagamaan Generasi Milenial Muslim." *Maarif* 17, No. 2 (2023): 87–104. Https://Doi.Org/10.47651/Mrf.V17i2.196.

Sari, Hijrayanti, Mahmuddin Mahmuddin, Dan Firdaus Muhammad. "Transformasi Dakwah Di Era Digital: Tantangan Dan Pendekatan Efektif Bagi Generasi Z Indonesia." *Cendekia: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah* 3, No. 1 (2026): 6–12.

Seemiller, Corey, Dan Meghan Grace. *Generation Z Goes To College*. John Wiley & Sons, 2016.

Selwyn, Neil. *Education And Technology: Key Issues And Debates*. Bloomsbury Publishing, 2021.

Setiadarma, Aan, Ahmad Zaki Abdullah, Priyono Sadjijo, Dan Dwi Firmansyah. "Tinjauan Literatur Transformasi Sosial Dalam Era Virtual." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, No. 1 (2024): 232–44.

Shohib, M. Ag. *Kritik Atas Moderasi Beragama: Sebuah Telaah Kritis Dalam Konteks Indonesia Dan Global*. Penerbit Adab, 2025.

Sholihul Huda, S. H. I., Dan M. Fil. *Dakwah Digital Muhammadiyah (Pola Baru Dakwah Era Disrupsi)*. Samudra Biru, 2022.

Sibarani, Nur Hafiza, Dan Meyniar Albina. *Etika Dalam Penelitian Pedidikan*, 2025.

Sikumbang, Ahmad Tamrin, Maulana Andinata Dalimunthe, Syukur Kholil, Dan Nabila Fahira Nasution. "Digital Da'wah Indonesia Ulema In The Discourse Of Theology." *Pharos Journal Of Theology* 105, No. 1 (2024).

Sikumbang, Ahmad Tamrin, Maulana Andinata Dalimunthe, Syukur Kholil, Dan Nabila Fahira Nasution. "Digital Da'wah Indonesia Ulema In The Discourse Of Theology." *Pharos Journal Of Theology* 105, No. 1 (2024).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Simamora, Rani Marsela, Parlaungan Gabriel Siahaan, Novridah Reanti Purba, Dkk. "Pengaruh Anonimitas Di Media Sosial Terhadap Kebebasan Berpendapat Dan Tanggung Jawab Hukum Studi Kasus: (Analisis Kasus Akun Fufufafa Dalam Penyebaran Informasi Palsu Dan Ujaran Kebencian Di Media Sosial Twitter): Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, No. 4 (2025): 4647–52. Https://Doi.Org/10.31004/Jerkin.V3i4.1050.

Simon Sumanjoyo, Hutagalung. *Model Tata Kelola Pemerintahan Adaptif Untuk Pengurangan Risiko Bencana: Studi Pada Program Desa Tangguh Bencana Di Kabupaten Lampung Selatan*. 2025.

Siregar, Rahmawati. "Strategi Dakwah Dan Edukasi Di Media Sosial Untuk Generasi Z: Analisis Konten Dakwah Kreatif Di Tiktok." *Al Huda: Journal Of Islamic Education And Society* 1, No. 1 (2025): 85–108.

Sirun, Akhmad Kastalani, Dan Surawan Surawan. "Konsumsi Konten Dakwah Digital Dan Kesejahteraan Spiritual Mahasiswa: Kajian Empiris Di Kalangan Generasi Z." *Indonesian Journal Of Islamic Studies (Ijis)* 1, No. 2 (2025): 220–26. Https://Doi.Org/10.62567/Ijis.V1i2.905.

Sri Mayangsari Dan Ahmad Fakhruddin Fajrul Islam. "Analisis Isi Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Di Tik Tok @Huseinjafar." *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, No. 3 (2025): 123–40. Https://Doi.Org/10.61132/Ikhlas.V2i3.1112.

Sugiura, Lisa, Rosemary Wiles, Dan Catherine Pope. "Ethical Challenges In Online Research: Public/Private Perceptions." *Research Ethics* 13, No. 3–4 (2017): 184–99. Https://Doi.Org/10.1177/1747016116650720.

Sunaryanto, Ketut, Dan Olivia Idrus. "Karakteristik Generasi Z Dan Dampak Produktivitas Kerja Pada Dunia Kerja Di Indonesia." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 7, No. 3 (2025): 37–43.

Supriandi, Andi. "Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2025).

Suriadi, Hari, Dan Neni Sriwahyuni. "Problematika Karakter Generasi Muda Di Era Digital: Analisis Kritis Terhadap Tantangan Moral Dan Sosial Di Era Teknologi Informasi." *Journal Of Social, Educational And Religious Studies* 1, No. 2 (2025): 20–37.

Susanto, Dedi, Dan M. Syahran Jailani. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1 (2023).

Syafii, Hisyam, Dan Halim Purnomo. "Analisis Komparatif Pendekatan Behavioristik Dan Konstruktivisme Sosial Dalam Pembentukan Akhlak: Perspektif Neurosains Kognitif Islam: Comparative Analysis Of Behavioristic Approaches And Social Constructivism In The Formation Of Morals: Islamic Cognitive Neuroscience Perspective." *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, No. 2 (2024): 155–67.

Syapriani, Indah, Dela Putriana, Rizki Pebri Aula, Dkk. "Strategi Komunikasi Pengguna Media Sosial Dalam Mengelola Bahasa, Etika, Dan Resistansi Sosial Di Ruang Komentar Platform Digital X (Twitter)." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No. 6 (2025): 360–68.

Tanzeh, Ahmad, Dan Khabibur Rohman. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, 2018.

Taufiqi, Muhammad Alfan. "Konstruksi Dakwah Islam Moderat Nahdlatul Ulama Di Media Sosial Nu Online Pada Era Society 5.0." *Jurnal Komunikasi* 3, No. 6 (2025): 439–50.

Turner, Anthony. "Generation Z: Technology And Social Interest." *The Journal Of Individual Psychology* 71, No. 2 (2015): 103–13.

Udar, Mahathir Bin. *Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif: Metode Verifikasi Dan Implementasinya*, 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uleng, Indo, Dan Andi Aderus. "Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek: Penggambaran Islam Yang Sebenarnya, Islam Sebagai Agama, Dan Islam Sebagai Tafsir Keagamaan." *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan* 8, No. 1 (2025): 01–10.

Uriawan, Wisnu, Muhammad Saifurridwani Ijazi, Nizzami Ramdhan Arraudy, Onixa Shafa Putri Wibowo, Dan Radithya Dwi Santoso. "A Comparative Analysis Of Instagram And Tiktok As Islamic Da'wahh Media In The Digital Era." *Arxiv Preprint Arxiv:2512.17646*, 2025.

Valenzuela Turner, Andrés. *Jenkins, Henry. Convergence Culture: Where Old And New Media Collide. New York: Nyu Press, 2006, 351 P.* 2011.

Van Dijck, José, Thomas Poell, Dan Martijn De Waal. *The Platform Society: Public Values In A Connective World*. Oxford University Press, 2018.

Van Dijk, Jan Agm, Dan Kenneth L. Hacker. *Internet And Democracy In The Network Society*. Routledge, 2018.

Viljoen, Aimee. "Reimagining Uses And Gratifications: Integrating Media Adoption Theories For The Digital Age." *Communitas* 30 (2025): 136–55.

Vombatkere, Karan, Sepehr Mousavi, Savvas Zannettou, Franziska Roesner, Dan Krishna P. Gummadi. "Tiktok And The Art Of Personalization: Investigating Exploration And Exploitation On Social Media Feeds." *Proceedings Of The Acm Web Conference 2024*, 2024, 3789–97.

Wathelet, Olivier. "Ethnography For The Internet. Embedded, Embodied And Everyday,: London, Bloomsbury, 2015, 222 P., Bibl., Index, Fig., Tabl." *L'homme*, No. 218 (Mei 2016). Https://Doi.Org/10.4000/Lhomme.29001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yakub, Syaikh Abdurrahman. *Pesona Akhlak Rasulullah Saw*. Mizan Pustaka, 2005.

Yati, Puji, Melliza Putri, Septa Yulia Putri, Jovita Junia, Ria Susanti, Dan Amanda Clara Natalia. "Dakwah Islam Melalui Media Sosial Sebagaisarana Pendidikan." *Proceeding Conference On Da'wah And Communication Studies* 2 (2023): 50–56.

Zaini, Moh, Wiwik Kusmawati, Reno Siska Sari, Dan Yusfidha Ernata. "Etika Digital & Akhlak Dalam Islam: Studi Fenomenologis Media Sosial Di Indonesia." *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya* 32, No. 1 (2026): 60–71.

Zamroni, Anisa Dwi Kurnia, Linda Zakiah, Childina Rifka Amelia, Hafidha Ahma Shaliha, Dan Indra Jaya. "Analisis Pengaruh Implementasi Pendidikan Multikultural Terhadap Sikap Toleransi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Inklusi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, No. 2 (2024): 1112–19.

Zuhri, Achmad Muhibin. *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*. Nawa Litera Publishing, 2021.

Zuhri, Achmad Muhibin. *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*. Nawa Litera Publishing, 2021.

Zulaikha, Putri. "Pengaruh Influencer Keagamaan Terhadap Perubahan Gaya Hidup Religius Generasi Z: Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, No. 6 (2025): 648–68.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA